

**PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN PRAKTIK  
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN  
BERWIRAUSAHA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN EKONOMI  
ANGKATAN 2015 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi  
Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

**MIA FRISKAWATI**

**13804241039**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2018**

**PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN PRAKTIK  
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN  
BERWIRAUSAHA PRODI PENDIDIKAN EKONOMI ANGKATAN 2015  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Oleh :

MIA FRISKAWATI

NIM. 13804241039

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 07 Desember 2017

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi


Program Studi Pendidikan Ekonomi

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing

  
**Tejo Nurseto, M.Pd**

NIP. 1974032 4200112 1 001



## PENGESAHAN

### SKRIPSI

**PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN PRAKTIK  
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN  
BERWIRAUSAHA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN EKONOMI  
ANGKATAN 2015 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Oleh :

Mia Friskawati  
NIM. 13804241039

Telah dipertahankan di depan TIM Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 11 Januari 2018 dan dinyatakan telah lulus.

TIM PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Sri Sumardiningsih, M.Si	Ketua Penguji		19/1/18
Tejo Nurseto, M.Pd	Sekretaris Penguji		19/1/18
Barkah Lestari, M.Pd	Penguji Utama		17/1/18

Yogyakarta, 22 Januari 2018

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta



**Dr. Sugiharsono, M.Si**

NIP. 19550328 198303 1 0023

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mia Friskawati

NIM : 13804241039

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Ekonomi

Judul : PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN PRAKTIK KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN EKONOMI ANGKATAN 2015 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Dengan ini menyatakan skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 07 Desember 2017

Penulis,



Mia Friskawati

NIM. 13804241039

## **MOTTO**

Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah

(Lessing)

Sekecil apapun usaha yang anda punya, anda adalah bosnya

(Bob Sadino)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, karya sederhana ini aku persembahkan untuk:

Ibuku Trimani yang tak henti-hentinya mendoakan dan memberi motivasi untukku.

Bapakku Sriyono yang telah berusaha payah membiayai kuliahku semoga bangga dengan hasil karyaku ini.

**PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN PRAKTIK  
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN  
BERWIRAUSAHA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN EKONOMI  
ANGKATAN 2015 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**Oleh  
MIA FRISKAWATI  
NIM. 13804241039**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan mengetahui (1) Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY 2015, (2) Pengaruh Praktik Kewirausahaan Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY 2015, (3) Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan Secara Bersama-Sama Terhadap Pengambilan Keputusan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY 2015.

Penelitian ini merupakan penelitian sosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif, Variabel penelitian ini adalah pembelajaran kewirausahaan, praktik kewirausahaan dan pengambilan keputusan berwirausaha. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi FE UNY angkatan 2015 sebanyak 61 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis regresi ganda. Sebelum analisis data, terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas.

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan berwirausaha yang ditunjukkan dengan nilai  $\text{sig } 0,008 < 0,05$ . (2) praktik kewirausahaan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan berwirausaha yang ditunjukkan dengan nilai  $\text{sig } 0,000 < 0,05$ . (3) pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan berwirausaha yang ditunjukkan dengan nilai  $\text{sig } 0,000 < 0,05$ . Nilai  $R^2$  Sebesar 0,555 ini berarti 55,5% pengambilan keputusan berwirausaha dijelaskan oleh variabel pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan sedangkan sisanya 44,5% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci :** *Pembelajaran Kewirausahaan, Praktik Kewirausahaan, Pengambilan Keputusan Berwirausaha*

**INFLUENCE OF ENTREPRENEURSHIP LEARNING AND  
ENTREPRENEURSHIP PRACTICES TOWARDS ENTREPRENEURSHIP  
DECISION MAKING STUDENTS OF ECONOMICS EDUCATION 2015  
YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY**

**By  
MIA FRISKAWATI  
NIM. 13804241039**

**ABSTRACT**

*This study aims to determine: (1) The influence of entrepreneurship learning towards entrepreneurship decision making student of economics education FE UNY 2015, (2) The influence of entrepreneurship practices towards entrepreneurship decision making student of economics education FE UNY 2015, (3) The influence of entrepreneurship learning and entrepreneurship practices together on the interest of entrepreneurship decision making student of economics education FE UNY 2015.*

*This study is causal associative research with quantitative approach. Variable in this research are entrepreneurship learning, entrepreneurship practices, and entrepreneurship decision making. The population in this study are 61 students of the Department of Economic Education class of 2015. Data collection technique use questionnaire. Data analysis technique is multiple regression. Before analyze the data, testing prerequisite analysis such as test of normality, linearity, and multicollinearity.*

*The result of the research conclude that: (1) entrepreneurship learning has positive influence to entrepreneurship decision making shown by significance value  $0,008 < 0,05$ . (2) entrepreneurship practices has positive influence to entrepreneurship decision making shown by significance value  $0,000 < 0,05$ . (3) entrepreneurship learning and entrepreneurship practices together have positive influence to entrepreneurship decision making shown by significance value  $0,000 < 0,05$ . Value of  $R^2$  0,555 means that 55,5% entrepreneurship decision making by entrepreneurship learning and entrepreneurship practices, while 44,5% explained by other factors that not researched in this study.*

**Keywords :** *Entrepreneurship learning, Entrepreneurship practices,  
Entrepreneurship decision making*



## **KATA PENGANTAR**

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 Universitas Negeri Yogyakarta” dengan lancar. Penulis menyadari tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir skripsi.
4. Bapak Tejo Nurseto, M.Pd selaku dosen pembimbing dan yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, kritik, saran dan arahan yang membangun dalam penyusunan skripsi.
5. Ibu Barkah Lestari, M.Pd selaku narasumber yang telah memberikan kritik, saran, dan arahan yang membangun dalam penyusunan skripsi.
6. Ibu Sri Sumardiningsih, M.Si selaku ketua penguji yang telah memberikan waktu dan saran guna kelancaran skripsi ini.

7. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan selama kuliah.
8. Adik saya tercinta Hanugrah Sandya Denta yang selalu memberikan keceriaan untukku.
9. Seluruh teman-teman Pendidikan Ekonomi, khususnya teman-teman angkatan 2013 kelas A yang telah menjadi sahabat yang baik dalam masa perkuliahan. Saya akan selalu merindukan kalian, semoga kesuksesan selalu menyertai kita semua.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan, semangat, serta bantuan kepada penulis. Semoga semua amal baik mereka diterima Allah SWT dan dicatat sebagai amalan yang terbaik, Amin.  
Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena itu saran atau kritik terhadap karya ini akan sangat membantu dan akan penulis terima dengan tangan terbuka. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk memberikan sumbangan ilmu bagi kita semua.

Yogyakarta, 07 Desember 2017

Penulis,



Mia Friskawati

NIM. 13804241039

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II. KAJIAN TEORI.....</b>	<b>9</b>
A. Deskripsi Teori .....	9
1. Pembelajaran Kewirausahaan .....	9
a. Pengertian Pembelajaran .....	9
b. Pengertian Kewirausahaan .....	10
c. Macam-macam Komponen Pembelajaran .....	11
d. Pengertian Pembelajaran Kewirausahaan .....	16
2. Praktik Kewirausahaan .....	16
a. Pengertian Praktik Kewirausahaan .....	16
b. Konsep Praktik Kewirausahaan .....	17
c. Ketentuan Praktik Kewirausahaan .....	20
d. Praktik Kewirausahaan dengan Model <i>Student Company</i> ..	21
3. Pengambilan Keputusan Berwirausaha .....	23
a. Pengertian Pengambilan Keputusan .....	23
b. Pengertian Berwirausaha .....	24
c. Ciri-ciri dan Karakteristik Wirausaha .....	25
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Berwirausaha .....	27
e. Pedoman Pengambilan Keputusan Berwirausaha .....	29
f. Pengertian Pengambilan Keputusan Berwirausaha .....	31
B. Penelitian yang Relevan .....	32
C. Kerangka Berfikir .....	35
D. Paradigma Penelitian .....	38
E. Hipotesis Penelitian.....	39

<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Desain Penelitian .....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	40
C. Variabel Penelitian .....	40
D. Definisi Operasional .....	41
E. Subjek dan Objek Penelitian.....	43
F. Teknik Pengumpulan Data .....	44
G. Instrumen Penelitian .....	45
H. Uji Coba Instrumen .....	48
I. Hasil Uji Coba Instrumen .....	50
J. Teknik Analisa Data .....	54
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>64</b>
A. Hasil Penelitian.....	64
1. Deskripsi Data Umum .....	64
a. Pengambilan Keputusan Berwirausaha .....	64
b. Pembelajaran Kewirausahaan .....	68
c. Praktik Kewirausahaan .....	73
2. Uji Prasyarat Analisis.....	77
a. Uji Normalitas .....	77
b. Uji Linearitas .....	79
c. Uji Multikolinearitas.....	80
3. Uji Hipotesis Penelitian .....	80
a. Persamaan Garis Regresi Ganda.....	81
b. Uji Parsial (Uji T) .....	82
c. Uji Simultan (Uji F).....	83
d. Mencari Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi ( $R^2$ ) .....	84
e. Mencari Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif .....	85
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	86
C. Keterbatasan Penelitian .....	89
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>93</b>
A. Kesimpulan.....	93
B. Implikasi .....	94
C. Saran .....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>98</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>100</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Nama Produk Student Company .....	23
2. Skor Alternatif Jawaban Instrumen .....	46
3. Kisi-kisi Angket Variabel Pembelajaran Kewirausahaan .....	46
4. Kisi-kisi Angket Variabel Praktik Kewirausahaan .....	47
5. Kisi-kisi Angket Variabel Pengambilan Keputusan Berwirausaha .....	47
6. Interpretasi Reliabilitas Instrumen Penelitian .....	50
7. Hasil Uji Validitas Instrumen Pembelajaran Kewirausahaan .....	51
8. Hasil Uji Validitas Instrumen Praktik Kewirausahaan .....	52
9. Hasil Uji Validitas Instrumen Pengambilan Keputusan Berwirausaha ...	53
10. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen .....	54
11. Pedoman Pengkategorian .....	56
12. Distribusi Frekuensi Variabel Pengambilan Keputusan Berwirausaha ...	65
13. Distribusi Kategori Pengambilan Keputusan Berwirausaha .....	68
14. Distribusi Frekuensi Variabel Pembelajaran Kewirausahaan .....	70
15. Distribusi Kategori Pembelajaran Kewirausahaan .....	72
16. Distribusi Frekuensi Variabel Praktik Kewirausahaan .....	74
17. Distribusi Kategori Praktik Kewirausahaan .....	76
18. Hasil Uji Normalitas .....	78
19. Hasil Uji Linearitas .....	79
20. Hasil Uji Multikolinieritas .....	80
21. Hasil Analisa Regresi Ganda .....	81
22. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif .....	85

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Paradigma Penelitian.....	38
2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Pengambilan Keputusan Berwirausaha .....	66
3. Diagram Lingkaran Distribusi Kategori Variabel Pengambilan Keputusan Berwirausaha .....	68
4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Pembelajaran Kewirausahaan..	70
5. Diagram Lingkaran Distribusi Kategori Variabel Pembelajaran Kewirausahaan .....	72
6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Praktik Kewirausahaan .....	74
7. Diagram Lingkaran Distribusi Kategori Variabel Praktik Kewirausahaan	77

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam proses kemajuan bangsa baik negara berkembang seperti Indonesia maupun negara maju. Dalam rangka menghadapi era perdagangan bebas, kita ditantang bukan hanya untuk mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang siap bekerja, melainkan juga harus mampu mempersiapkan dan membuka lapangan kerja baru. Membuka dan memperluas lapangan kerja merupakan hal yang sangat sulit. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan pemerintah yang mendukung adanya pendidikan kewirausahaan di setiap Perguruan Tinggi agar dapat menangani masalah penciptaan lapangan kerja baru.

Dalam upaya meningkatkan mutu dan pendidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta memiliki visi yaitu dalam bidang pendidikan dan ilmu ekonomi yang berlandaskan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendiakaan serta berwawasan ekonomi kerakyatan, kewirausahaan dan nilai budaya luhur. Berhubungan dengan hal ini, mahasiswa diharapkan menjadi guru profesional yang berwawasan dan menjadi seorang wirausaha yang mandiri.

Dalam hal ini Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta mengadakan mata pelajaran kewirausahaan sebagai salah satu mata pembelajaran yang wajib diikuti mahasiswa. Standar kompetensi dan

kompetensi dasar mata pelajaran kewirausahaan berfungsi sebagai acuan pengembangan kurikulum. Pengembangan kurikulum pada dasarnya disesuaikan dengan potensi dan karakteristik masing-masing.

Mata pembelajaran kewirausahaan bertujuan agar mahasiswa mampu membangun spirit/jiwa wirausaha, membentuk karakter wirausaha, memahami konsep wirausaha, dan melatih keterampilan/*skill* wirausaha. Berhubungan dengan hal tersebut, mahasiswa dituntut lebih aktif untuk mempelajari peristiwa-peristiwa ekonomi yang terjadi di lingkungannya.

Dengan adanya pembelajaran kewirausahaan dapat menghasilkan perilaku wirausaha dan jiwa kepemimpinan yang saling terkait dengan cara mengelola usaha untuk membekali mahasiswa agar dapat berusaha secara mandiri. Dengan berwirausaha selain berpeluang menghasilkan pendapatan yang besar bagi wirausaha, juga mampu mengurangi jumlah pengangguran.

Selain pembelajaran adapula praktik kewirausahaan, praktik kewirausahaan merupakan wujud nyata dari teori yang diberikan sebelum praktik kewirausahaan di dalam kelas. Praktik kewirausahaan merupakan proses penerapan dan pematangan dari proses pembelajaran kewirausahaan. Dengan adanya praktik kewirausahaan mahasiswa diharapkan dapat membentuk sikap yang inovatif, kreatif, tanggung jawab dan berani mengambil resiko karena terdapat interaksi langsung antara mahasiswa dan lingkungan.



Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu universitas perguruan tinggi yang memberikan pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta selalu berupaya untuk melaksanakan fungsi dari segi pembelajaran maupun praktik pada mahasiswa untuk mendukung tercapainya tujuan khusus. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada bulan Februari 2017 sebesar 5,33 persen. Dilihat dari tingkat pendidikan, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) penduduk berpendidikan tinggi justru hanya 14,60 juta orang (12,06 persen). Mencakup 3,28 juta orang berpendidikan diploma lalu 11,32 juta orang berpendidikan universitas. Hal ini terjadi karena mahasiswa banyak yang berfikir bahwa mereka harus mencari pekerjaan dibanding menciptakan lapangan pekerjaan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti mengungkapkan bahwa, ternyata 50,81% jumlah mahasiswa 31 mahasiswa pada jurusan pendidikan ekonomi lebih berorientasi dan memiliki keinginan untuk menjadi pegawai negeri sipil, 27,86% jumlah mahasiswa 17 mahasiswa pada jurusan pendidikan ekonomi memilih pegawai swasta sedangkan 21,31% jumlah mahasiswa atau 13 mahasiswa ingin mencoba berwirausaha setelah mereka lulus, hal ini menunjukkan masih rendahnya pengambilan keputusan berwirausaha pada mahasiswa. Untuk menuju kearah pembentukan mahasiswa yang mempunyai karakter wirausahawan dapat direalisasikan dengan penumbuhan pengambilan keputusan berwirausaha yang kuat pada

mahasiswa melihat permasalahan yang dihadapi tersebut dengan memberikan mahasiswa teori pembelajaran kewirausahaan di kelas dan praktik kewirausahaan seperti mendirikan usaha berupa barang dan jasa dan menciptakan kreasi untuk dijual kepada konsumen sebagai wujud langkah nyata adanya arah pembentukan mahasiswa yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri bukan lagi sebagai pencari pekerjaan.

Dengan adanya mata kuliah kewirausahaan dan praktik kewirausahaan maka mahasiswa diharapkan mampu menerapkan hasil belajarnya. Selain itu perlunya pengawasan dan penilaian terhadap interaksi mahasiswa sehingga mereka mengetahui bagaimana interaksi dengan benar. Melihat peluang dan semakin canggihnya teknologi diharapkan mahasiswa mampu mengembangkan bisnisnya dengan baik. Selain itu melalui teori dan praktik kewirausahaan mahasiswa mampu mengelola usaha dan berani mengambil resiko. Mahasiswa akan terampil dan mendapat *skill* dengan sendirinya apabila mengikuti prosedur dengan baik. Mahasiswa akan semakin kreatif dan inovatif dalam menggeluti dunia bisnis dan bisa membuka lapangan pekerjaan. Selain itu setelah lulus mahasiswa mampu menerapkan jiwa *entrepreneurship* jadi mahasiswa tidak berpacu mencari pekerjaan namun membuka lapangan pekerjaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti berinisiatif melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana pengambilan keputusan mahasiswa pendidikan ekonomi untuk melanjutkan berwirausaha dengan

judul **“Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka ada beberapa fakta yang menjadi permasalahan yaitu :

1. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) untuk universitas menduduki posisi ke lima sebesar 11,32 juta orang.
2. Lulusan universitas lebih banyak mencari kerja daripada menciptakan kerja.
3. 50,81% jumlah mahasiswa 31 mahasiswa pada jurusan pendidikan ekonomi lebih berorientasi dan memiliki keinginan untuk menjadi pegawai negeri sipil, 27,86% jumlah mahasiswa 17 mahasiswa pada jurusan pendidikan ekonomi memilih swasta sedangkan 21,31% jumlah mahasiswa atau 13 mahasiswa ingin mencoba berwirausaha
4. Pengambilan keputusan berwirausaha mahasiswa masih rendah.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti perlu mengidentifikasi batasan terhadap masalah yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini, agar masalah yang akan diteliti menjadi lebih fokus. Penelitian ini difokuskan pada pembelajaran kewirausahaan, praktik kewirausahaan dan pengambilan

keputusan berwirausaha. Di mana peneliti ini akan mengukur seberapa besar pengaruh pembelajaran kewirausahaan, dan program praktik kewirausahaan terhadap pengambilan keputusan berwirausahaan mahasiswa pendidikan ekonomi.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah pembelajaran kewirausahaan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?
2. Apakah praktik kewirausahaan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?
3. Apakah pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan, secara bersama-sama berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari peneliti ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.



2. Pengaruh praktik kewirausahaan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan, secara bersama-sama berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik segi teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa wawasan dan pengetahuan dalam dunia pendidikan, khususnya mengenai pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha.
  - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan pengembangan lebih lanjut untuk penelitian berikutnya.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Prodi/Fakultas Ekonomi, sebagai saran dan masukan agar kegiatan belajar mengajar kewirausahaan yang dilakukan mengarah pada pengambilan keputusan berwirausaha mahasiswa.

- b. Bagi Mahasiswa, sebagai saran dan masukan untuk mahasiswa dalam hal pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan sehingga dapat meningkatkan pengambilan keputusan berwirausaha mahasiswa.
- c. Bagi Peneliti, sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman terkait permasalahan yang diteliti khususnya pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Pembelajaran Kewirausahaan**

###### **a. Pengertian Pembelajaran**

Kata pembelajaran sendiri berasal dari kata dasar belajar yaitu suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dengan indikator perubahan tingkah laku individu sebagai hasil dari interaksi individu dengan lingkungan sebagai hasil dari pengalaman. Menurut Crow and Crow dalam Sukmadinata (2004: 155-156), belajar merupakan diperolehnya kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan dan sikap baru. Belajar dikatakan berhasil jika seorang mampu mengulangi kembali materi yang telah dipelajarinya, sehingga belajar semacam ini disebut dengan *rote learning*, belajar hafalan, belajar melalui ingatan, *by heart*, diluar kepala, tanpa memperdulikan makna, *Rote Learning* merupakan lawan dari *meaningful learning*, pembelajaran bermakna.

Menurut Hilgrad dalam Sukmadinata (2004: 155-156), belajar adalah suatu proses di mana suatu perilaku muncul atau berubah adalah karena adanya respon terhadap suatu situasi. Sedangkan menurut Miarso dalam Sukmadinata (2004: 155-156), pembelajaran adalah suatu usaha mengelola lingkungan belajar dengan sengaja agar seseorang membentuk diri secara positif dalam kondisi tertentu. Dari

definisi para ahli di atas dapat saya simpulkan pembelajaran adalah proses diperolehnya kebiasaan-kebiasaan pengetahuan dan sikap yang baru melalui pengalaman belajar yang disengaja agar seseorang membentuk diri secara positif dalam kondisi tertentu.

b. Pengertian Kewirausahaan

Kewirausahaan pertama dipopulerkan di Perancis sejak tahun 1990, Kewirausahaan diidentifikasi proses kemanusiaan (human process) yang berkaitan dengan kreativitas dan inovasi dalam memahami peluang, mengorganisasi sumber-sumber, mengelola sehingga peluang itu terwujud menjadi suatu usaha yang mampu menghasilkan laba atau nilai untuk jangka waktu yang lama. Menurut Drucker (Suryana, 2006: 2) kewirausahaan adalah “kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif demi terciptanya peluang”.

Menurut Ating Tedjasutisna (2007: 14) Kewirausahaan adalah “mental dan sikap jiwa yang selalu aktif berusaha meningkatkan hasil karyanya dalam arti meningkatkan penghasilan”. Menurut Eddy Soertyanto (2009: 3) kewirausahaan adalah “usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menghasilkan sesuatu yang baru, memiliki nilai tambah, memberimanfaat, menciptakan lapangan pekerjaan dan hasilnya berguna bagi orang lain”. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan usaha

menciptakan nilai tambah dengan kreatif dan inovatif dengan mental dan sikap aktif agar menghasilkan sesuatu yang berguna bagi orang lain.

c. Macam-macam Komponen Pembelajaran

1. Kurikulum

Secara etimologis, kurikulum ( curriculum ) berasal dari bahasa Yunani, *curir* yang artinya “pelari” dan *curere* yang berarti “tempat berpacu” yaitu suatu jarak yang harus ditempuh oleh pelari dari garis start sampai garis finish. Secara terminologis, istilah kurikulum mengandung arti sejumlah pengetahuan atau mata pelajaran yang harus ditempuh atau diselesaikan mahasiswa guna mencapai suatu tingkatan atau ijazah. Pengertian kurikulum secara luas tidak hanya berupa mata pelajaran atau bidang studi dan kegiatan-kegiatan belajar mahasiswa saja, tetapi juga segala sesuatu yang berpengaruh terhadap pembentukan pribadi mahasiswa sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan. Misalnya fasilitas kampus, lingkungan yang aman, suasana keakraban dalam proses belajar mengajar, media dan sumber-sumber belajar yang memadai.

2. Dosen

**Dosen** adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan

menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat

### 3. Mahasiswa

Mahasiswa biasanya seseorang yang mengikuti suatu program pendidikan di universitas atau lembaga pendidikan lainnya, di bawah bimbingan seorang atau beberapa dosen. Dalam konteks keagamaan mahasiswa digunakan sebagai sebutan bagi seseorang yang mengikuti bimbingan seorang tokoh bijaksana. Meskipun demikian, mahasiswa jangan selalu dianggap sebagai objek belajar yang tidak tahu apa-apa. Ia memiliki latar belakang, minat, dan kebutuhan serta kemampuan yang berbeda. Bagi mahasiswa, sebagai dampak pengiring (*nurturant effect*) berupa terapan pengetahuan dan atau kemampuan di bidang lain sebagai suatu transfer belajar yang akan membantu perkembangan mereka mencapai keutuhan dan kemandirian.

### 4. Metode

Metode pembelajaran adalah cara yang dapat dilakukan untuk membantu proses belajar-mengajar agar berjalan dengan baik, metode-metode tersebut antara lain :

#### a) Metode Ceramah

Metode ceramah yaitu sebuah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada

sejumlah mahasiswa yang pada umumnya mengikuti secara pasif.

b) Metode Tanya Jawab

Metode Tanya jawab adalah suatu metode dimana dosen menggunakan atau memberi pertanyaan kepada mahasiswa dan mahasiswa menjawab, atau sebaliknya mahasiswa bertanya pada dosen dan dosen menjawab pertanyaan mahasiswa itu .

c) Metode Diskusi

Metode diskusi dapat diartikan sebagai siasat “penyampaian” bahan ajar yang melibatkan mahasiswa untuk membicarakan dan menemukan alternatif pemecahan suatu topik bahasan yang bersifat problematis.

d) Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pembelajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.

e) Metode Eksperimen

Metode eksperimen adalah metode atau cara di mana dosen dan mahasiswa bersama-sama mengerjakan sesuatu latihan

atau percobaan untuk mengetahui pengaruh atau akibat dari sesuatu aksi.

## 5. Materi

Materi juga merupakan salah satu faktor penentu keterlibatan mahasiswa. Adapun karakteristik dari materi yang bagus menurut **Hutchinson** dan **Waters** adalah:

- a) Adanya teks yang menarik.
- b) Adanya kegiatan atau aktivitas yang menyenangkan serta meliputi kemampuan berpikir mahasiswa.
- c) Memberi kesempatan mahasiswa untuk menggunakan pengetahuan dan ketrampilan yang sudah mereka miliki.
- d) Materi yang dikuasai baik oleh mahasiswa maupun dosen.

Dalam kegiatan belajar, materi harus didesain sedemikian rupa, sehingga cocok untuk mencapai tujuan dengan memperhatikan komponen-komponen yang lain, terutama komponen mahasiswa yang merupakan sentral. Pemilihan materi harus benar-benar dapat memberikan kecakapan dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari.

## 6. Alat Pembelajaran (Media)

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari “medium” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Jadi media adalah perantara atau pengantar pesan dari



pengirim kepada penerima pesan. Media pembelajaran adalah perangkat lunak (software) atau perangkat keras (hardware) yang berfungsi sebagai alat belajar atau alat bantu belajar.

#### 7. Lingkungan

Proses pembelajaran selalu dipengaruhi oleh lingkungan yang ada di sekitarnya, baik lingkungan itu menunjang maupun menghambat proses pencapaian tujuan pembelajaran. Lingkungan yang mempengaruhi proses pembelajaran yaitu:

- a. Lingkungan sosial
- b. Lingkungan keagamaan
- c. Lingkungan budaya
- d. Lingkungan alam

#### 8. Evaluasi

Istilah evaluasi berasal dari bahasa Inggris yaitu “Evaluation”. Menurut Wand dan Brown, evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari suatu hal. Ada pendapat lain yang mengatakan bahwa evaluasi adalah kegiatan mengumpulkan data seluas-luasnya, sedalam-dalamnya yang bersangkutan dengan kapabilitas mahasiswa, guna mengetahui sebab akibat dan hasil belajar mahasiswa yang dapat mendorong dan mengembangkan kemampuan belajar.

d. Pengertian pembelajaran kewirausahaan

Dari pengertian pembelajaran dan kewirausahaan di atas dapat disimpulkan yang dimaksud pembelajaran kewirausahaan dalam penelitian ini pembelajaran kewirausahaan di Perguruan Tinggi proses yang diperoleh dari kebiasaan, pengetahuan dan sikap baru tentang kreativitas dan inovasi dalam memahami peluang, mengorganisasi sumber-sumber, mengelola sehingga menghasilkan laba. Pembelajaran Kewirausahaan di Perguruan Tinggi meliputi materi, tugas dan praktik. Standar Kompetensi mata pembelajaran kewirausahaan yaitu agar mahasiswa mampu membangun spirit/jiwa wirausaha, membentuk karakter wirausaha, memahami konsep wirausaha, dan melatih keterampilan/skill wirausaha (silabus terlampir). Dengan hal tersebut diharapkan mahasiswa dapat menciptakan usaha agar mendapat nilai tambah atau keuntungan, menciptakan lapangan pekerjaan yang berguna bagi orang lain.

**2. Praktik Kewirausahaan**

a. Pengertian Praktik Kewirausahaan

Pengertian praktik menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pelaksanaan yang nyata apa yang disebut dalam teori. Sehubungan dengan hal tersebut menurut M.Zainuddin (2005: 2) mengemukakan bahwa “praktik atau praktikum adalah strategi pembelajaran secara bersama-sama kemampuan psikomotorik

(keterampilan), pengertian (pengetahuan), dan afektif (sikap) menggunakan sarana laboratorium”. Praktikum yang dimaksud dalam hal ini adalah praktikum yang berkenaan dengan kewirausahaan.

Kewirausahaan pada hakikatnya adalah suatu sikap, jiwa dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan bernilai serta berguna bagi diri dan orang lain. Menurut Suryana (2006:2) kewirausahaan adalah “kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses”.

Jadi dapat disimpulkan Praktik kewirausahaan adalah suatu kegiatan usaha/bisnis sebagai wahana belajar dan berlatih kewirausahaan melalui praktik kewirausahaan mahasiswa dibina secara khusus untuk menekuni bidang usaha. Dengan demikian kegiatan usaha/bisnis tersebut merupakan kegiatan usaha yang nyata, direncanakan, disusun dan dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa.

b. Konsep Praktik Kewirausahaan

Dalam memulai suatu usaha, perlu diketahui terlebih dahulu bahwa ada beberapa hal yang akan dihadapi. Salah satu diantaranya adalah resiko akan kegagalan, sehingga kita perlu merencanakannya secara matang (Umi Sukamti Nirbito, 2000: 5). Apabila dalam memulai usaha tanpa adanya perencanaan dan tanpa mencari informasi yang diperlukan akan membuat resiko kegagalan semakin besar. Agar dapat mencapai keberhasilan dan suatu usaha atau bisnis kecil harus

memperhatikan beberapa tipe usaha. Tipe usaha tersebut bercirikan sebagai berikut:

- 1) Usaha yang mendasarkan pada produk atau jasa.
- 2) Dapat diperoleh dengan volume yang memenuhi untuk syarat biaya yang rendah, sehingga setelah ditambahkan dengan laba dapat dijual dengan harga bersaing.
- 3) Dijual kepada pembeli yang mau membayarnya dan yang jumlah pembelinya cukup untuk memberikan keuntungan yang akan diraih secara terus-menerus (Umi Sukamti Nirbito, 2000:6)

Apabila hal-hal tersebut tidak diperhatikan, perusahaan yang akan didirikan sangat beresiko untuk mengalami kegagalan. Pendirian perusahaan yang memiliki tujuan untuk memperoleh laba dan memperluas bisnis justru akan menjadi sebuah resiko kegagalan jika perencanaan dalam pendirian perusahaan tidak dipikirkan secara matang. Menurut Umi Sukamti Nirbito (2000: 7-15) ada hal-hal spesifik dalam daftar perencanaan usaha atau bisnis yang harus diperhatikan, antara lain yang pertama adalah dengan menentukan produk dan buatlah gambaran juga terkait dengan potensial pembeli dan area jualnya serta cara menjualnya. Kelengkapan fasilitas yang dibutuhkan untuk menjalankan kegiatan usaha tersebut juga harus diperhatikan demi kelancaran kegiatan usaha. Estimasi biaya juga merupakan hal yang penting untuk diperhatikan, dimana sebelum

memulai usaha harus memperhitungkan kemampuan biaya yang digunakan untuk produksi dan kemampuan dalam menjualnya.

Hal lainnya yang perlu diperhatikan adalah peramalan penjualan, kita harus mengetahui kira-kira berapa volume dan harga jualn barang. Hal yang tak kalah pentingnya adalah memutuskan darimana sumber keuangan, baik itu dari investasi modal sendiri, penjualan saham maupun pinjaman baik dari pribadi, teman-teman, pelanggan, atau bahkan dari lembaga keuangan. Hal-hal yang terkait dengan organisasi juga perlu diperhatikan. Pada waktu akan mendirikan perusahaan ada beberapa hal yang perlu mendapat jawaban yaitu pertanyaan mengenai bentuk badan hukum seperti apa perusahaan tersebut, nama usaha, bagaimana cara memisahkan uang non-bisnis dan pengeluaran kitadari uang usaha, perijinan usaha, iklan yang akan dipakai, dan yang terakhir adalah sejauh mana kebutuhan akan informasi mengenai bidang akuntansi, hukum, pemasaran, dan juga informasi teknis.

Hal-hal tersebut harus diperhatikan secara sungguh-sungguh jika kita akan merencanakan membuka suatu usaha atau bisnis. Bayak hal yang harus dikerjakan sebelum kita memulai bisnis atau mendirikan perusahaan, jika tidak direncanakan secara matang akan sangat beresiko untuk mengalami kegagalan.

c. Ketentuan Praktik Kewirausahaann

Adapun ketentuan praktik kewirausahaan melalui *Student Company* yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut (Sumardiningsih dan Endang Mulyani, 2013: 50) :

- 1) Praktik *Company Program* dilaksanakan oleh mahasiswa yang sedang menempuh mata kuliah praktikum kewirausahaan.
- 2) Dilaksanakan secara berkelompok dengan masing-masing kelompok maksimal beranggotakan 15 orang.
- 3) Setiap kelompok dibagi menjadi satu President Director dan 6 (enam) divisi untuk mengisi menjadi jabatan *HRD, Production, Marketing, Finance, dan Public Relation*.
- 4) Penentuan jabatan sepenuhnya ditentukan oleh masing-masing kelompok.
- 5) Praktikum dilakukan dalam kurun waktu 1 semester.
- 6) Setiap perusahaan bebas menentukan jenis usaha, namun wajib memiliki satu produk unggulan non makanan bisa berupa barang maupun jasa.
- 7) Sebelum memulai usaha, setiap perusahaan wajib membuat *Business Plan* yang harus dikonsultasikan dan disetujui oleh dosen perusahaan.
- 8) Pelaksanaan praktik usaha baru dapat dilaksanakan di dalam maupun di luar kampus.

- 9) Setiap minggu perusahaan wajib melakukan *weekly meeting* (rapat mingguan) untuk membahas perkembangan usaha perusahaan.
- 10) Setiap kelompok wajib membuat laporan mingguan yang harus dilaporkan setiap dua minggu sekali kepada dosen kewirausahaan.
- 11) Dosen kewirausahaan melakukan monitoring perkembangan usaha mahasiswa setiap minggu saat tatap muka pada perkuliahan.
- 12) Pada akhir semester berjalan, setiap perusahaan harus membuat laporan akhir atau *annual report* yang harus dilaporkan kepada dosen kewirausahaan.
- 13) Annual report harus mencakup aktivitas bisnis dari masing-masing divisi yaitu *marketing*, *HRD*, *Finance*, *Public Relation*, dan Produksi.

Ketentuan-ketentuan di atas harus dilakukan sebelum mahasiswa melaksanakan praktikum kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan dan menjalankan suatu usaha. Hal tersebut dilakukan agar proses praktikum berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana. Sehingga tidak terjadi masalah saat praktik kewirausahaan berlangsung.

d. Praktik Kewirausahaan dengan Model *Student Company*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sumardiningsih (2013: 37) program studi Pendidikan Ekonomi menerapkan alokasi waktu perkuliahan kewirausahaan dengan 70%

berupa praktik dan 30% berupa teori dengan bobot total 4 sks. Praktik kewirausahaan di program studi Pendidikan Ekonomi lebih dikenal dengan istilah *Student Company* yang biasanya praktik ini diambil oleh mahasiswa yang mengambil mata kuliah Praktikum Kewirausahaan. *Company Program* merupakan praktik kewirausahaan dengan cara melatih mahasiswa untuk mendirikan perusahaan secara berkelompok. Dalam satu perusahaan, anggota dalam kelompok terdiri dari 8 sampai dengan 9 orang. Dalam tiap perusahaan akan dibagi menjadi enam divisi yang diperlukan dalam mengelola usaha yang penentuannya dilakukan oleh anggota kelompok.

Mahasiswa bebas menentukan jenis produk yang akan dihasilkan, baik itu berupa barang maupun jasa. Pelaksanaan praktikum kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan dapat dilakukan baik di dalam maupun di luar kampus. Dalam jangka waktu per satu minggu, perusahaan mahasiswa wajib melaksanakan rapat mingguan untuk melihat perkembangan usaha dari perusahaan.

Pelatihan kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan ini dirasa penting dan perlu dilakukan karena beberapa hal yaitu untuk menjembatani konsep kewirausahaan yang diperoleh mahasiswa dengan praktik, melatih jiwa kepemimpinan mahasiswa dalam suatu perusahaan, dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola perusahaan (Endang Mulyani, 2012: 2).



Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan praktikum kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan adalah kewirausahaan berupa praktik mendirikan dan mengelola perusahaan yang bertujuan untuk membekali mahasiswa dalam memahami konsep kewirausahaan dan melatih keterampilan atau *skill* berwirausaha.

**Tabel 1. Nama Produk Student Company**

No	Student Company	Angkatan	Aktif/Tidak Aktif
1	Sacolis SC	2015	Tidak Aktif
2	Vegenian SC	2015	Tidak Aktif
3	Homina Production SC	2015	Aktif
4	Faney Fashion SC	2015	Tidak Aktif
5	Combain Store	2015	Tidak Aktif
6	Koras Koper SC	2015	Tidak Aktif
7	Blankstuff SC	2015	Tidak Aktif

Sumber: data yang diolah

### 3. Pengambilan Keputusan Berwirausaha

#### a. Pengertian Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan menurut Suharman (2005: 194) *decision making* ialah “proses memilih atau menentukan berbagai kemungkinan di antara situasi-situasi yang tidak pasti”. Pengambilan keputusan terjadi di dalam situasi-situasi yang meminta seseorang harus : a) membuat prediksi ke depan, b) memilih salah satu di antara dua pilihan atau lebih, atau c) membuat estimasi (perkiraan) mengenai frekuensi kejadian berdasarkan bukti-bukti yang terbatas.

Pengambilan keputusan menurut Terry dalam Ibnu (2000: 5) bahwa pengambilan keputusan “pemilihan alternatif perilaku dari dua alternatif atau lebih”. Menurut Siagian pengambilan keputusan “suatu pendekatan sistematis terhadap hakikat suatu masalah, pengumpulan fakta-fakta dan data, penentuan yang matang dari alternatif yang dihadapi dan pengambilan tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling tepat”. Dari pengertian-pengertian pengambilan keputusan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan merupakan suatu proses pemikiran dari pemilihan alternatif yang akan dihasilkan mengenai prediksi kedepan.

b. Pengertian Berwirausaha

Wirausaha memiliki arti menjalankan usaha. Menurut Buchari Alma (2013:24) wirausaha adalah “orang yang mendobrak system ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang atau jasa baru”. Menurut Ating Tedjasutisna (2007: 14) wirausaha adalah “orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber-sumber data yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan dan tindakan yang tepat dalam memastikan kesuksesan”.

Menurut Kasmir (2011: 19) wirausaha adalah “orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan”. Sementara menurut Suryana (2010: 6)

wirausaha adalah “orang yang melakukan upaya-upaya kreatif dan inovatif dengan jalan mengembangkan ide. Dan meramu sumber daya untuk menemukan peluang (*Oppurtunity*) dan perbaikan (*Preparation*) hidup”. Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa berwirausaha adalah orang yang memiliki kemampuan melihat peluang dalam berbisnis dan berani mengambil resiko serta melakukan upaya-upaya kreatif dan inovatif dengan mengembangkan ide dengan tujuan mendapatkan keuntungan.

c. Ciri-ciri dan Karakteristik Wirausaha

Seorang wirausaha adalah seseorang yang memiliki kepribadian unggul. Menurut para ahli yang dikutip oleh Suryana (2006: 26) ciri-ciri wirausaha adalah sebagai berikut :

- 1) Keinginan yang kuat untuk berdiri sendiri.
- 2) Kemauan untuk mengambil resiko.
- 3) Kemampuan untuk belajar dari pengalaman.
- 4) Memotivasi diri sendiri.
- 5) Semangat untuk bersaing.
- 6) Orientasi pada kerja keras.
- 7) Percaya pada diri sendiri,
- 8) Dorongan untuk berprestasi.
- 9) Tingkat energy yang tinggi.
- 10) Tegas.

- 11) Yakin pada kemampuan sendiri.
- 12) Tidak suka uluran tangan dari pemerintah atau pihak lain dari masyarakat.
- 13) Tidak bergantung pada alam atau berusaha menyerahkan pada alam.
- 14) Kepemimpinan.
- 15) Keorisinilan.
- 16) Beroorientasi ke masa depan dan penuh gagasan.

Menurut Steinhaff dan John F. Burges yang dikutip Suryana (2006: 27) karakteristik yang diperlukan untuk menjadi wirausaha yang sukses.

- 1) Memiliki visi dan tujuan usaha yang jelas.
- 2) Bersedia menanggung resiko, waktu dan uang.
- 3) Berencana dan berorganisir .
- 4) Kerja keras sesuai urgensinya.
- 5) Mengembangkan hubungan dengan pelanggan, pemasok, pekerja dan yang lainnya.
- 6) Bertanggung jawab dengan keberhasilan dan kegagalan.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri dan karakteristik wirausaha adalah memiliki kemadirian, berani mengambil resiko, memiliki semangat tinggi, percaya diri, berjiwa kepemimpinan memiliki visi dan tujuan yang jelas, bertanggung

jawab, optimis, memiliki kreatifitas dan inovatif dan selalu berorientasi pada masa depan. Dengan demikian ciri dan karakteristik wirausaha merupakan salah satu alat yang akan menentukan berhasil tidaknya perjuangan hidupnya. Semakin banyak ciri dan karakteristik yang diterapkan maka dorongan menjadi wirausaha menjadi lebih baik dan sukses akan mereka dapatkan.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses Pengambilan Keputusan Berwirausaha

Rakhmat (2007: 71) menyatakan faktor-faktor personal sangat menentukan apa yang akan diputuskan antara lain: kognisi (kualitas dan kuantitas pengetahuan yang dimiliki), motif (hal yang sangat mempengaruhi pengambilan keputusan) dan sikap (faktor penentu lainnya, apabila seseorang sudah memiliki perasaan negatif kepada seseorang maka ia memutuskan untuk tidak menghiraukannya).

Selain itu menurut Syamsi (1995: 23) “pengambilan keputusan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal seperti : faktor lingkungan, ketersediaan informasi, dan tujuan yang ingin diperoleh”.

Menurut Supranto (2005: 3) “salah satu faktor terpenting dalam pengambilan keputusan adalah kegiatan pengumpulan informasi dari mana suatu apresiasi mengenai situasi keputusan dapat dibuat”. Dalam hal dimana data tidak lengkap atau merupakan perkiraan atau ramalan saja, elemen ketidakpastian kemudian muncul di dalam proses

pembuatan keputusan. Elemen ketidakpastian ini akan menimbulkan risiko bagi pembuatan keputusan. Sedangkan inti dari pengambilan keputusan ialah terletak pada perumusan berbagai alternative tindakan sesuai dengan yang sedang dalam perhatian dan dalam pemilihan alternative yang tepat setelah suatu evaluasi mengenai efektifitasnya dalam mencapai tujuan yang dikehendaki pengambilan keputusan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal yang di dalamnya terdapat faktor personal seperti: kognisi. Motif dan sikap dan faktor eksternal berupa kondisi lingkungan, ketersediaan informasi dan tujuan yang ingin dicapai.

Menurut Ating Tedjasutisna (2004:100-101) dalam pengambilan keputusan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain sebagai berikut:

- 1) Faktor orang

Artinya, dalam mengambil keputusan perlu diperhitungkan orang-orang yang akan merasakan keputusan itu.

- 2) Faktor Psikologis

Di dalam mengambil keputusan perlu memperhatikan masalah emosional, pikiran, perasaan, kekecewaan, maupun pengaruh kejiwaan lainnya.

3) Faktor Sasaran

Dalam mengambil keputusan harus dapat mendorong kearah tercapinya sasaran/tujuan.

4) Faktor Fisik

Membuat keputusan merupakan pekerjaan pikiran. Oleh karena itu, harus diwujudkan ke arah tindakan fisik.

5) Faktor Waktu

Membuat keputusan juga harus memperhatikan penggunaan waktu yang efektif dan efisien. Untuk menganalisis data dan permasalahannya.

6) Faktor Pelaksanaan

Setiap keputusan akan menimbulkan suatu rangkaian tindakan.

e. Pedoman Pengambilan Keputusan dalam Berwirausaha

1) Tentukan fakta dari persoalan yang sudah Anda kenal. Jangan mencampuradukkan antara fakta dan opini.

2) Identifikasikan bidang permasalahan yang tidak berdasarkan fakta. Di bidang yang tidak dikenal inilah Anda harus menggunakan logika, penalaran, dan intuisi untuk mencapai keputusan.

3) Jauhilah keputusan yang akan mengubah secara drastis susunan organisasi. Keputusan jenis ini harus dipikirkan selama jangka waktu tertentu.

- 4) Ambillah risiko yang sedang-sedang saja, jika terdapat ketidakpastian yang besar.
- 5) Keputusan-keputusan harus diuji-coba dahulu. Hal ini untuk mengurangi risiko dan memungkinkan Anda menilai hasil-hasilnya sebelum memilih dan mengambil keputusan itu.
- 6) Dalam keadaan tertentu, mungkin lebih baik bagi Anda untuk meneruskan apa saja yang telah berhasil di masa lampau. Menggunakan cara-cara yang belum dicoba dan mencoba dengan ide baru dapat menyebabkan kerugian.
- 7) Meskipun sebuah keputusan bukan merupakan keputusan yang terbaik, keputusan itu bisa memberikan hasil yang memuaskan. Anda harus mengambil tindakan agresif dalam menerapkan sebuah keputusan. Hasil keputusan dipengaruhi oleh wewenang dan dukungan atas keputusan yang dibuat.

Untuk mendapat sebuah keputusan yang tepat, maka kita perlu langkah-langkah yang tepat dalam mengambil keputusan. Menurut Syamsi (1995: 37) ada enam proses dalam pengambilan keputusan yaitu:

1. Mengidentifikasi masalah atau peluang
2. Mengumpulkan dan menganalisa data
3. Membuat beberapa alternatif pemecahan masalah
4. Memilih alternatif yang dianggap paling menguntungkan



5. Melaksanakan keputusan

6. Mengevaluasi kembali alternatif yang dibuat.

f. Pengertian Pengambilan Keputusan Berwirausaha

Dari pengertian tentang pengambilan keputusan dan wirausaha dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan berwirausaha merupakan suatu proses pemikiran dari pemilihan alternatif yang akan dihasilkan mengenai prediksi kedepan. Jika seorang wirausahawan mampu mengambil suatu keputusan dalam batas-batas waktu yang masuk akal, mungkin ia akan mampu mengambil suatu keputusan yang menguntungkan sewaktu muncul peluang-peluang bisnis.

Wirausahawan harus cepat mengambil suatu keputusan, agar dapat menggunakan kesempatan-kesempatan dengan baik. Wirausahawan yang ingin sukses harus memutar otak mengembangkan ide secara kreatif dan inovatif. Mereka juga harus memandang konteks yang luas karna keputusan yang akan diambil akan berdampak lama. Keberhasilan seorang wirausahawan didalam bisnis tergantung kepada kemampuan membuat keputusan yang meningkatkan kemampuan bisnisnya pada masa yang akan datang

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Tiya Rupiasih (2015) dalam skripsi yang berjudul “Peran Pembelajaran Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pembelajaran kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan uji validitas butir dilakukan dengan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pembelajaran kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta termasuk dalam kategori berperan dengan presentase sebesar 78,1% atau 50 siswa dari jumlah populasi sebanyak 64 siswa. Persamaan dengan penelitian Tiya Rupiasih adalah jenis penelitian yang digunakan, yaitu penelitian deskriptif kuantitatif. Perbedaan dengan penelitian Tiya Rupiasih adalah penelitian ini tidak meneliti tentang pembelajaran kewirausahaan yang berupa praktikum berwirausaha.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Firdaus Sumarno (2012) dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri, Prestasi Mata Pelajaran Kewirausahaan, dan Konsep Diri terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Kandeman Batang tahun ajaran 2011/2012”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh prestasi praktik kerja industri, prestasi mata pelajaran kewirausahaan dan konsep diri baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMK 1 Kandeman Batang tahun ajaran 2011/2012. Penelitian ini merupakan penelitian Ex-post Facto. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kandeman Batang yang berjumlah 287 siswa, dengan sampel 170 siswa. Data diambil menggunakan metode dokumentasi, test dan angket. Validitas instrument angket dilakukan dengan analisis butir menggunakan rumus korelasi product moment dan uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach. Penguji hipotesis dengan analisis korelasi Product Moment dan analisis regresi ganda, yang sebelumnya dilakukan uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas, linearitas dan multikolinieritas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif antara prestasi praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha, dibuktikan dengan koefisien korelasi = 0,495,  $t_{hitung} = 7,376 > t_{tabel} = 1,645$ , dan  $p\text{ value } 0,000 < 0,05$ , (2) terdapat pengaruh positif antara prestasi mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat

berwirausaha , dibuktikan dengan koefisien korelasi = 0,363 , t hitung = 5,057 > t tabel = 1,645 dan p value 0,000 < 0,05, (3) terdapat pengaruh positif antara konsep diri terhadap minat berwirausaha, dibuktikan dengan koefisien korelasi = 0,394 , t hitung = 5,552 > t tabel = 1,645, dan p value 0,000 < 0,05 , (4) terdapat pengaruh positif antara prestasi praktik kerja industri , prestasi mata pelajaran kewirausahaan , konsep diri secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha, dibuktikan dengan koefisien korelasi = 0,633 , F hitung = 37, 022 > t tabel = 2,750 , dan p value 0,000 < 0,05 dan koefisien determinan 40,1%. Persamaan dari penelitian ini adalah penelitian ex-post facto dan menggunakan rumus Alpha Cronbach. Perbedaan dari penelitian ini adalah variabelnya.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Budi Wahyono (2013) dalam tesisnya yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Niat Berwirausaha Siswa SMK N 1 Pedan Tahun 2013”. Hasil uji hipotesis penelitian ini adalah pada hipotesis pertama, berdasarkan hasil uji t diketahui nilai signifikan t hitung adalah  $0,021 < 0,05$  yang berarti terdapat perbedaan niat berwirausaha yang signifikan antara kelas kewirausahaan praktik dengan kelas kewirausahaan tanpa praktik, hipotesa kedua berdasarkan hasil uji t hitung  $0,002 < 0,05$  berarti terdapat perbedaan niat berwirausaha yang signifikan pada kelas kewirausahaan praktik sebelum dan sesudah diberi perlakuan, hipotesis ketiga menggunakan ,model path *analysis hasilnya* hasilnya menyatakan bahwa semua pengaruh antara

variable di dalam model signifikan baik pengaruh langsung maupun tidak langsung. Persamaan dengan penelitian ini adalah variabel independen yang diukur dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Perbedaan dengan penelitian ini adalah tidak terdapat variabel praktik kewirausahaan.

### **C. Kerangka Berfikir**

Penelitian ini terdiri dari satu variabel terikat yaitu pengambilan keputusan berwirausaha dan dua variabel bebas yaitu Praktik Kewirausahaan dan Pembelajaran Kewirausahaan. Selanjutnya kedua variabel bebas tersebut diduga mempengaruhi variabel terikat. Pengaruh dari variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pembelajaran kewirausahaan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta 2015

Pembelajaran kewirausahaan meliputi aspek wirausaha dan sikap baru tentang kreativitas dan inovasi mengelola usaha yang diperoleh dari proses belajar di perguruan tinggi. Adanya pembelajaran kewirausahaan bertujuan agar mahasiswa mampu membangun spirit/jiwa wirausaha membentuk karakter wirausaha memahami konsep wirausaha dan melatih keterampilan/skill wirausaha. Dengan pembelajaran kewirausahaan yang diperoleh seseorang dari proses pembelajaran melalui materi-materi

pembelajaran maupun dari sumber lainnya diharapkan dapat memberikan gambaran dan bekal mengenai kewirausahaan yang nantinya dapat dijadikan bahan pertimbangan mahasiswa untuk menentukan masa depan dan bertujuan agar mahasiswa dapat mengambil keputusan setelah lulus akan meneruskan berwirausaha.

2. Praktik kewirausahaan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta 2015.

Praktik kewirausahaan merupakan proses penerapan dan pematangan dari proses pembelajaran kewirausahaan. Dengan adanya praktik kewirausahaan mahasiswa diharapkan dapat membentuk sikap yang inovatif, kreatif, tanggung jawab dan berani mengambil resiko karena terdapat interaksi langsung antara mahasiswa dan lingkungan. Praktik Kewirausahaan memiliki tujuan untuk melatih keterampilan berwirausaha yaitu meliputi praktik pendirian usaha dan mengelola perusahaan (*Student Company*). Dalam praktik kewirausahaan mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok masing-masing harus menentukan produk, menyusun *business plan*, mencari modal, penjualan produk, dan laporan mingguan. Praktik kewirausahaan merupakan kegiatan usaha/bisnis yang nyata direncanakan, disusun dan dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa, jadi dosen melakukan monitoring perkembangan usaha mahasiswa selama praktik kewirausahaan. Dengan adanya praktik kewirausahaan mahasiswa akan lebih terampil mengelola usaha dan berwirausaha sehingga melalui

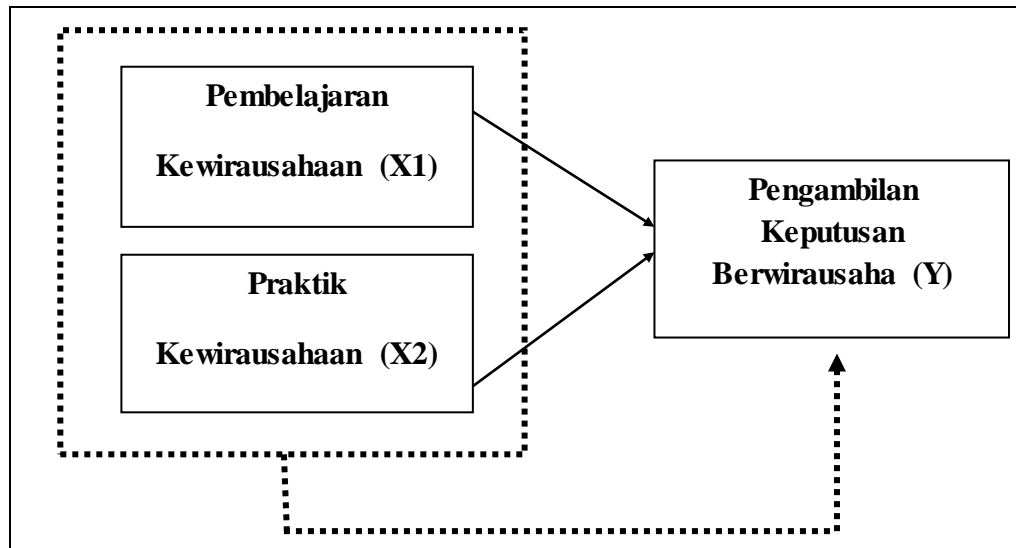
praktik kewirausahaan dengan model pendirian usaha ini mahasiswa tertarik untuk mengambil keputusan berwirausaha setelah lulus nanti.

3. Pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta 2015.

Pembelajaran kewirausahaan meliputi aspek wirausaha dan sikap baru tentang kreativitas dan inovasi mengelola usaha yang diperoleh dari proses belajar di perguruan tinggi. Sedangkan Praktik kewirausahaan merupakan proses penerapan dan pematangan dari proses pembelajaran kewirausahaan. Pengambilan keputusan berwirausaha merupakan suatu proses pemikiran dari pemilihan alternatif yang akan dihasilkan mengenai prediksi kedepan. Apabila dalam pembelajaran mata kuliah kewirausahaan dan praktik kewirausahaan berdampak positif pada pengambilan keputusan untuk memulai usaha, maka semakin tinggi keinginan mahasiswa untuk berwirausaha. Untuk terus meningkatkan jumlah mahasiswa yang mempunyai keinginan berwirausaha maka pembelajaran praktikum harus dilakukan secara berkesinambungan dan menarik, jadi pengambilan keputusan berwirausaha merupakan pilihan yang diambil mahasiswa untuk memulai atau menjadi wirausaha, dengan kata lain langkah awal yang diambil mahasiswa sebelum melakukan kegiatan berwirausaha dan melihat seberapa besar sumbangan dari faktor eksternal.

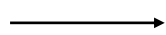
#### D. Paradigma Penelitian

Penelitian mengenai Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2015 FE UNY memiliki 2 variabel bebas (X) atau *Independent variabel* dan satu variabel terikat (Y) atau *dependent variabel*. Paradigma penelitian digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1.**  
**Paradigma Penelitian**

Keterangan :



: Pengaruh secara parsial atau sendiri-sendiri



: Pengaruh secara simultan atau secara bersama-sama



## **E. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan deskripsi teori, hasil-hasil penelitian yang relevan dan kerangka berpikir diatas, dapat ditarik hipotesis penelitian yang berupa jawaban sementara dari masalah penelitian yang telah dirumuskan yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif yang signifikan pembelajaran kewirausahaan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta 2015.
2. Terdapat pengaruh positif yang signifikan praktik kewirausahaan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta 2015.
3. Terdapat pengaruh positif yang signifikan pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta 2015.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik guna menunjukkan pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha. Penelitian ini juga merupakan jenis penelitian asosiatif kausal, karena menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel Y dan variabel X secara kausal.

Metode kuantitatif merupakan metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis (Sugiyono, 2012: 7).

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober-November 2017.

##### **C. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2015 : 61) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel independen

Variabel independen disebut juga dengan variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Pembelajaran Kewirausahaan yang dinyatakan dalam  $X_1$ , Praktik Kewirausahaan yang dinyatakan dalam  $X_2$ .

b. Variabel dependen

Variabel dependen disebut juga dengan variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Pengambilan Keputusan Berwirausaha yang dinyatakan dalam  $Y$ .

#### **D. Definisi Operasional**

Agar variabel dalam penelitian dapat dimengerti dengan jelas maka perlu diberikan pembatasan pengertian. Ada beberapa variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pembelajaran Kewirausahaan

Pembelajaran kewirausahaan merupakan proses untuk menanamkan pengetahuan, nilai, jiwa dan sikap kewirausahaan pada mahasiswa guna membekali diri menjadi manusia yang mandiri, kreatif dan inovatif. Pembelajaran kewirausahaan bertujuan agar mahasiswa mampu membangun spirit/jiwa wirausaha membentuk karakter wirausaha memahami konsep wirausaha dan melatih keterampilan/skill wirausaha.

Indikator pembelajaran kewirausahaan adalah silabus pembelajaran kewirausahaan, metode pembelajaran kewirausahaan, sarana dan prasarana pembelajaran kewirausahaan dan kondisi lingkungan perkuliahan pembelajaran kewirausahaan.

## 2. Praktik kewirausahaan

Praktik kewirausahaan merupakan penerapan dan pematangan dari proses pembelajaran kewirausahaan. Dengan adanya praktik kewirausahaan mahasiswa dapat membentuk sikap inovatif dan kreatif karena terdapat interaksi langsung antara mahasiswa dan lingkungan. Praktik Kewirausaha memiliki tujuan untuk melatih keterampilan berwirausaha yaitu meliputi praktik pendirian usaha dan mengelola perusahaan (*Student Company*). Praktik kewirausahaan dapat dinilai dengan menggunakan indikator yaitu mahasiswa mampu melihat peluang bisnis, mahasiswa mampu membuat *business plan*, mahasiswa mampu mengikuti pendampingan dosen dengan baik, mahasiswa mampu menyusun laporan praktik kewirausahaan dan mahasiswa mampu mengatasi masalah berwirausaha.

## 3. Pengambilan keputusan berwirausaha

Pengambilan keputusan berwirausaha merupakan suatu proses pemikiran dari pemilihan alternatif yang akan dihasilkan mengenai prediksi kedepan serta pilihan yang diambil mahasiswa untuk memulai atau menjadi wirausaha, dengan kata lain langkah awal yang diambil

mahasiswa sebelum melakukan kegiatan berwirausaha dan melihat seberapa besar sumbangan dari faktor eksternal. Pengambilan keputusan dapat diukur dengan menggunakan indikator yaitu mahasiswa mampu membuat prediksi kemungkinan yang akan terjadi dalam berwirausaha, mahasiswa mampu mengambil keputusan dari alternatif-alternatif yang ada, mahasiswa mampu mengevaluasi hasil terhadap prediksi yang telah dibuat dalam berwirausaha, mahasiswa mampu mengambil keputusan secara efektif dalam berwirausaha, mahasiswa berani mengambil resiko dalam berwirausaha.

## **E. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013: 117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY tahun angkatan 2015 sebanyak 61 mahasiswa.

Suharsimi Arikunto (2006: 134) menyatakan maka apabila jumlah subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subyeknya lebih besar, dapat diambil 10%-15% atau 20%-25%. Selain dengan pendapat tersebut maka penelitian ini merupakan penelitian populasi.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

1. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Angket atau Kuesioner

Menurut Sugiyono (2015: 199) ‘Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab’. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha. Angket ini diberikan dan diisi oleh mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2015 yang telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan dan praktik kewirausahaan. Jenis angket ini adalah angket tertutup dan langsung karena untuk menjawab responden tinggal memilih salah satu jawaban alternatif dari setiap pernyataan yang telah disediakan.

b. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 274) dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Dokumentasi berupa catatan dipergunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan dan praktikum kewirausahaan

## **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2015: 148) adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrument yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data mengenai Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Praktik Kewirausahaan dan Pengambilan Keputusan Berwirausaha dalam penelitian ini adalah lembar angket. Tahap-tahap pembuatan instrument adalah:

1. Membuat indikator instrumen penelitian berdasarkan kajian teori
2. Menjabarkan indikator-indikator tersebut dalam bentuk butir-butir instrumen penelitian
3. Instrumen yang telah tersusun dikonsultasikan kepada ahli untuk diperbaiki atau disempurnakan.

Dalam penelitian ini, penskoran dibuat dengan menggunakan skala bertingkat. Terdapat empat alternatif jawaban yang diberikan kepada responden, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Tidak Setuju (TS). Pernyataan yang disusun sebagai instrumen berupa pernyataan positif dan pernyataan negatif yang disusun secara acak dengan pedoman penskoran sebagai berikut:

**Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban Instrumen**

Pernyataan Positif (+)		Pernyataan Negatif (-)	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Kurang Setuju (KS)	2	Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	1	Tidak Setuju (TS)	4

Angket penelitian yang disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pengaruh pembelajaran kewirausahaan, praktik kewirausahaan dan pengambilan keputusan berwirausaha.

#### 1. Instrumen Pembelajaran Kewirausahaan

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data variabel pembelajaran kewirausahaan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Kisi-kisi Angket Variabel Pembelajaran Kewirausahaan**

No	Indikator	No Butir	Jumlah
1	Silabus pelajaran kewirausahaan	1,2*,3,4	4
2	Metode pembelajaran pelajaran kewirausahaan	5,6,7,8	4
3	Sarana dan prasarana pelajaran kewirausahaan	9,10,11,12	4
4	Kondisi lingkungan perkuliahan pelajaran kewirausahaan	13,14,15	3

(Keterangan: tanda \* merupakan pernyataan negatif)

#### 2. Instrumen Praktik Kewirausahaan

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data variabel Praktik Kewirausahaan adalah sebagai berikut:



**Tabel 4. Kisi-kisi Angket Variabel Praktik Kewirausahaan**

No	Indikator	No butir	Jumlah
1.	Mahasiswa mampu melihat peluang bisnis	1,2,3*	3
2	Mahasiswa mampu membuat business plan	4,5*,6,7	4
3	Mahasiswa mampu mengikuti pendampingan dosen dengan baik	8,9,10,11*	4
4	Mahasiswa mampu menyusun laporan praktik kewirausahaan	12,13,14*	3
5	Mahasiswa mampu mengatasi masalah berwirausaha	15,16	2

(Keterangan: tanda \* merupakan pernyataan negatif)

### 3. Instrumen Pengambilan Keputusan Berwirausaha

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data variabel Pengambilan

Keputusan Berwirausaha adalah sebagai berikut:

**Tabel 5. Kisi-kisi Angket Variabel Pengambilan Keputusan Berwirausaha**

No	Indikator	No butir	Jumlah
1	Mahasiswa mampu membuat prediksi kemungkinan yang terjadi dalam berwirausaha	1,2,3*	3
2	Mahasiswa mampu mengambil keputusan-keputusan dari alternatif-alternatif yang ada	4,5,6	3
3	Mahasiswa mampu mengevaluasi hasil terhadap prediksi yang telah dibuat dalam berwirausaha	7,8,9	3
4	Mahasiswa mampu mengambil keputusan secara efektif dalam berwirausaha	10*,11,12	3
5	Mahasiswa berani mengambil resiko dalam berwirausaha	13,14*,15,16	4

(Keterangan: tanda \* merupakan pernyataan negatif)

## **H. Uji Coba Instrumen**

Angket harus diuji untuk mengetahui baik buruknya sebagai instrumen penelitian yang akan digunakan oleh peneliti. Tujuan uji coba instrumen ini untuk mengetahui tingkat validitas dan realibilitas instrumen yang akan digunakan. Pada penelitian ini, peneliti mengkonsultasikan langsung kepada dosen pembimbing, dosen narasumber yang bersangkutan. Dalam mendapatkan validitas isi dari instrumen maka instrumen dievaluasi apakah butir-butir instrumen tersebut telah mewakili apa yang akan diukur. Apabila telah disetujui oleh dosen pembimbing, maka dapat digunakan sebagai instrument penelitian. Uji coba instrument dilakukan kepada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2015 sebanyak 30 orang.

### **1. Uji Validitas Instrumen Penelitian**

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan suatu instrumen agar mendapatkan ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek data yang dapat dikumpulkan peneliti.

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sugiyono (2015: 173).

Pengujian validitas instrumen dapat menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara x dan y  
 $N$  = Jumlah responden  
 $\sum X$  = Jumlah skor X  
 $\sum Y$  = Jumlah skor Y  
 $\sum XY$  = Jumlah perkalian antara X dan Y  
 $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor X  
 $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor Y

(Suharsimi Arikunto, 2013: 213)

Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% berarti item (butir pertanyaan) valid, sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pertanyaan tidak valid sekaligus tidak memiliki prasyarat.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi (2013:221) instrumen dikatakan reliabilitas apabila instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkap data yang dapat dipercaya. Untuk menguji keandalan instrumen dalam penelitian ini digunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen  
 $k$  = Banyaknya butir pernyataan atau soal  
 $\sum \sigma^2 b$  = Jumlah varian butir  
 $\sigma^2 t$  = Varians total

(Suharsimi Arikunto, 2013: 239)

Hasil perhitungan  $r_{11}$  yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisien. Pedoman untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen sebagai berikut:

**Tabel 6. Interpretasi Reliabilitas Instrumen Penelitian**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

Dari pedoman intrepretasi terhadap koefisien korelasi tersebut, maka intrumen penelitian akan dinyatakan reliable jika instrument penelitian tersebut memiliki tingkat keandalan koefisien  $\geq 0,600$ . Jika reabilitas kurang dari 0,600 maka instrument tersebut tidak reliabel.

## **I. Hasil Uji Coba Instrumen**

### **1. Hasil Validitas Angket**

#### **a. Hasil Uji Validitas Alat Ukur Pembelajaran Kewirausahaan**

Data pembelajaran kewirausahaan sebanyak 15 butir pernyataan dan diujicobakan kepada 30 responden, setelah uji validitas, perhitungannya terdapat sebagai berikut:

**Tabel 7. Hasil Uji Validitas Instrumen Pembelajaran Kewirausahaan**

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,493	0,361	Valid
X1.2	0,464	0,361	Valid
X1.3	0,623	0,361	Valid
X1.4	0,618	0,361	Valid
X1.5	0,889	0,361	Valid
X1.6	0,185	0,361	Tidak Valid
X1.7	0,493	0,361	Valid
X1.8	0,470	0,361	Valid
X1.9	0,68	0,361	Valid
X1.10	0,372	0,361	Valid
X1.11	0,480	0,361	Valid
X1.12	0,692	0,361	Valid
X1.13	0,472	0,361	Valid
X1.14	0,779	0,361	Valid
X1.15	0,038	0,361	Tidak Valid

Sumber : data primer yang diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa ada dua item pernyataan yang tidak valid yaitu item no 6 dan 15. Kemudian item no 6 dan 15 akan digugurkan, karena sisanya yaitu 13 butir pernyataan sudah dapat mewakili untuk dijadikan sebagai butir pernyataan dari variabel Pembelajaran Kewirausahaan.

**b. Hasil Uji Validitas Alat Ukur Praktik Kewirausahaan**

Data pembelajaran kewirausahaan sebanyak 16 butir pernyataan dan diujicobakan kepada 30 responden, setelah uji validitas, perhitungannya terdapat sebagai berikut:

**Tabel 8. Hasil Uji Validitas Instrumen Praktik Kewirausahaan**

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X2.1	0,690	0,361	Valid
X2.2	0,635	0,361	Valid
X2.3	0,418	0,361	Valid
X2.4	0,712	0,361	Valid
X2.5	0,447	0,361	Valid
X2.6	0,431	0,361	Valid
X2.7	0,252	0,361	Tidak Valid
X2.8	0,767	0,361	Valid
X2.9	0,751	0,361	Valid
X2.10	0,106	0,361	Tidak Valid
X2.11	0,592	0,361	Valid
X2.12	0,416	0,361	Valid
X2.13	0,417	0,361	Valid
X2.14	0,412	0,361	Valid
X2.15	0,442	0,361	Valid
X2.16	0,500	0,361	Valid

Sumber : data primer yang diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa ada dua item pernyataan yang tidak valid yaitu item no 7 dan 10. Kemudian item no 7 dan 10 akan digugurkan, karena sisanya yaitu 14 butir pernyataan sudah dapat mewakili untuk dijadikan sebagai butir pernyataan dari variabel Praktik Kewirausahaan.

**c. Hasil Uji Validitas Alat Ukur Pengambilan Keputusan Berwirausaha**

Data pembelajaran kewirausahaan sebanyak 16 butir pernyataan dan diujicobakan kepada 30 responden, setelah uji validitas, perhitungannya terdapat sebagai berikut:

**Tabel 9. Hasil Uji Validitas Instrumen Pengambilan Keputusan Berwirausaha**

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Y1.1	0,566	0,361	Valid
Y1.2	0,535	0,361	Valid
Y1.3	0,444	0,361	Valid
Y1.4	0,551	0,361	Valid
Y1.5	0,718	0,361	Valid
Y1.6	0,448	0,361	Valid
Y1.7	0,412	0,361	Valid
Y1.8	0,417	0,361	Valid
Y1.9	0,519	0,361	Valid
Y1.10	0,391	0,361	Valid
Y1.11	0,540	0,361	Valid
Y1.12	0,516	0,361	Valid
Y1.13	0,488	0,361	Valid
Y1.14	0,452	0,361	Valid
Y1.15	0,452	0,361	Valid
Y1.16	0,079	0,361	Tidak Valid

Sumber : data primer yang diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa ada dua item pernyataan yang tidak valid yaitu item no 16. Kemudian item no 16 akan digugurkan, karena sisanya yaitu 15 butir pernyataan sudah dapat mewakili untuk dijadikan sebagai butir pernyataan dari variabel Pengambilan Keputusan Berwirausaha.

## **2. Hasil Uji Realibilitas Angket**

Pelaksanaan uji reliabilitas dilakukan dengan alat bantu komputer program *SPSS 16.0 for Windows*. Adapun hasil analisis dapat dilihat dengan menggunakan tabel berikut ini:

**Tabel 10. Hasil Uji Realibilitas Instrumen**

No	Variabel	Nilai Alpha	Keterangan
1	Pembelajaran Kewirausahaan	0,856	Reliabel
2	Praktik Kewirausahaan	0,860	Reliabel
3	Pengambilan Keputusan Berwirausaha	0,819	Reliabel

Sumber: Data Primer Yang Diolah

## **J. Teknik Analisa Data**

### **1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisa data yang diperoleh dari responden melalui angket yang telah diisi oleh responden selama penelitian berlangsung yang kemudian akan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel (variabel bebas dan variabel terikat). Dalam analisa deskriptif akan disajikan nilai maksimum, nilai minimum, mean, standar deviasi, median dan modus.

#### **a. Mean, Median dan Modus**

Menurut Sugiyono (2010: 49) “*mean* merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rata-rata atau *mean* ini didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut”. Hal ini dapat dirumuskan seperti rumus di bawah ini:

$$\text{Dimana } Me = \frac{\sum X_i}{n}$$



Me = mean atau rata-rata

$\Sigma$  = *epsilon* (baca jumlah)

Xi = Nilai X ke I samapai ke n

N = jumlah individu

“*Median* adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil” (Sugiyono, 2010: 48). “*Modus* merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut” Sugiyono (2010: 47). Penentuan *mean*, *median* dan *modus* dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS.

b. Tabel Distribusi Frekuensi

1) Menentukan kelas interval

Untuk menentukan kelas interval digunakan rumus Strunges seperti berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = jumlah kelas interval

N = jumlah data

Log = logaritma

2) Menghitung rentang data

Untuk menghitung rentang data digunakan rumus berikut:

Rentang = skor tertinggi – skor terendah

3) Menentukan panjang kelas

Diagram batang dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

4) Diagram batang

Diagram batang dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

5) Tabel kecenderungan variabel

Deskripsi berikut adalah dengan melakukan pengkategorikan skor masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dikelompokkan ke dalam 4 pengkategorikan yang dilakukan berdasarkan mean (M) dan standar deviasi (SD) pada variabel tersebut. Menurut Saifudin Azwan (2002) membagi kecenderungan dengan ketentuan sebagai berikut:

**Tabel 11. Pedoman Pengkatategorian**

No	Kategori	Skor
1	Sangat Tinggi	$X \geq M_i + 1,5 SD_i$
2	Tinggi	$M_i \leq X < M_i + 1,5 SD_i$
3	Rendah	$M_i - 1,5 SD_i \leq X < M_i$
4	Sangat Rendah	$X < M_i - 1,5 SD_i$

Keterangan:

M (Mean Ideal) =  $\frac{1}{2}$  (skor tertinggi + skor terendah)  
SD (standar Deviasi Ideal) =  $\frac{1}{6}$  (skor tertinggi – skor terendah).

## 2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum data dianalisis maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinieritas.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data dari tiap-tiap variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data yang mempunyai distribusi normal berarti data tersebut dikatakan dapat mewakili populasi. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Kolmogorof Smirnov*, dengan taraf signifikansi 5% dengan rumus sebagai berikut:

$$D = \text{maksimum } [S_n1(X) - S_n2(X)]$$

(Sugiyono, 2012: 156)

Pedoman penilainnya yaitu jika *Asymp.Sg* pada output lebih besar dari *alpha* yang sudah ditentukan maka data dikatakan normal, sebaliknya jika *Asymp.Sg* pada output lebih kecil dari *alpha* yang ditentukan maka data dikatakan tidak normal. Nilai alpha 5% atau 0,5 (Sugiyono,2012: 159)

### b. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linear atau tidak. Hubungannya dikatakan linear apabila kenaikan skor variabel

bebas diikuti oleh kenaikan variabel terikat. Oleh karena itu, harus diuji dengan uji-F dengan rumus:

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

Keterangan:

$F_{\text{reg}}$  = Harga bilangan F garis regresi

$RK_{\text{reg}}$  = Rerata kuadrat garis regresi

$RK_{\text{res}}$  = Rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004:13)

Data dikatakan linear apabila  $F_{\text{hitung}}$  lebih kecil atau sama dengan  $F_{\text{tabel}}$ . Sebaliknya, jika  $F_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $F_{\text{tabel}}$ , maka data tersebut dikatakan tidak linier dengan taraf signifikansi 5%.

#### c. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini menggunakan korelasi *Product Moment* yang bertujuan mengetahui apakah antar variabel bebas mempunyai multikolinieritas atau tidak. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

$N$  = Jumlah subjek

$\sum X$  = Jumlah skor X

$\sum Y$  = Jumlah skor Y

$\sum XY$  = Jumlah perkalian antara skor variabel X dan Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dari X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dari Y

(Suharsimi Arikunto, 2013: 213)

Syarat terjadinya multikolinieritas adalah jika harga interkorelasi antar variabel bebas sama atau lebih besar dari 0,60. Apabila harga interkorelasi antar variabel pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan kurang dari 0,60 berarti tidak terjadi multikolinieritas.

### **3. Uji Hipotesis**

#### **a. Analisis Regresi Linear Berganda**

Untuk menguji hipotesis ketiga yaitu untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas (Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan) secara bersama-sama dengan variabel terikat (Pengambilan Keputusan Berwirausaha)

Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi ganda adalah:

- 1) Membuat persamaan garis dua variabel menggunakan rumus

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan :

Y = Pengambilan Keputusan Berwirausaha

X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> = Variabel 1 (Pembelajaran kewirausahaan), variabel 2 (Praktik Kewirausahaan)

a<sub>1</sub>a<sub>2</sub> = Bilangan koefisien 1, bilangan koefisien 2

K = Bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

Harga a<sub>1</sub> dan a<sub>2</sub> dapat ditemukan dengan menguraikan rumus tersebut menjadi persamaan normal dengan kuadrat terkecil, kemudian dieliminasi. Setelah harga a<sub>1</sub> dan a<sub>2</sub> dapat

disusun persamaan garis regresi. Persamaan regresi yang ditemukan dapat digunakan untuk melakukan prediksi besarnya nilai variabel dependen jika variabel independen ditetapkan.

- 2) Mencari koefisien korelasi antara prediktor ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dengan kriterium ( $Y$ ) dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$  = koefisien korelasi antara  $Y$  dengan  $X_1$  dan  $X_2$

$a_1$  = koefisien prediktor  $X_1$

$a_2$  = koefisien prediktor  $X_2$

$\sum X_1 Y$  = jumlah produk antara  $X_1$  dengan  $Y$

$\sum X_2 Y$  = jumlah produk antara  $X_2$  dengan  $Y$

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat kriterium  $Y$

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

Jika  $R_{hitung}$  lebih dari nol atau bernilai positif maka korelasinya positif, sebaliknya jika  $R_{hitung}$  kurang dari nol maka bernilai negatif maka korelasinya negatif.

- 3) Mencari koefisien determinan antara kriterium  $Y$  dengan prediktor  $X_1$  dan  $X_2$ . Rumusnya sebagai berikut:

$$R^2_{y(1,2)} = \frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{y(1,2)}$  = koefisien determinan antara  $Y$  dengan  $X_1$  dan  $X_2$

$a_1$  = koefisien prediktor  $X_1$

$a_2$  = koefisien prediktor  $X_2$

$\sum X_1 Y$  = jumlah produk antara  $X_1$  dengan  $Y$

$$\begin{aligned}\sum x_2 y &= \text{jumlah produk antara } X_2 \text{ dengan } Y \\ \sum y^2 &= \text{jumlah kuadrat kriterium } Y\end{aligned}$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $R^2$ ). Hasil dari koefisien determinasi tersebut dikalikan 100% untuk mengetahui tingkat pengaruh kedua variabel bebas terhadap variabel terikat dalam bentuk persentase.

- 4) Menguji signifikansi regresi ganda dengan uji F. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

$F_{\text{reg}}$  = harga F garis regresi  
 $N$  = cacah kasus  
 $m$  = cacah prediktor  
 $R$  = koefisien korelasi antara kriterium dengan predikot

(Sutrisno Hadi, 2004 :23)

Harga  $F_{\text{hitung}}$  dikonsultasikan dengan  $F_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 5%. Apabila  $F_{\text{hitung}}$  sama atau lebih besar dari  $F_{\text{tabel}}$  maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan. Sebaliknya, apabila  $F_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari  $F_{\text{tabel}}$  maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan. Apabila  $R_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $R_{\text{tabel}}$  dan  $F_{\text{hitung}}$  lebih

besar dari  $F_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 5% maka hipotesis 3 diterima.

5) Mencari Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

- a) Sumbangan Relatif (SR) adalah presentase perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas yang lain dengan rumus:

$$SR\% = \frac{a\sum XY}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR = sumbangan relatif prediktor

a = koefisien prediktor

$\sum XY$  = jumlah produk antara X dengan Y

$JK_{reg}$  = jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004 :37)

Sumbangan relatif dari suatu prediktor menunjukkan besarnya sumbangan relatif dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

- b) Sumbangan Efektif (SE) adalah sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektifitas regresi yang disebut sumbangan efektif regresi. Rumus yang digunakan adalah:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% = sumbangan efektif prediktor

SR% = sumbangan relatif

$R^2$  = koefisien determinan

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)



Sumbangan Efektif menunjukkan besarnya sumbangan setiap prediktor terhadap kriterium dengan jumlah sebesar koefisien determinasi dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Data Umum**

Data dari hasil penelitian yang dipeoroleh melalui angket terdiri dari variabel bebas yaitu variabel pembelajaran kewirausahaan ( $X_1$ ) dan praktik kewirausahaan ( $X_2$ ) serta variabel terikat yaitu pengambilan keputusan berwirausaha ( $Y$ ). Pada bagian ini akan disajikan diskripsi data dari tiap variabel meliputi skor tertinggi, skor terendah, mean, median, modus, standar deviasi, frekuensi data dan kecenderungan data. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan *SPSS Statistic* versi 16.00

##### **a. Pengambilan Keputusan Berwirausaha**

Data variabel pengambilan keputusan berwirausaha diperoleh dari angket yang terdiri atas 15 butir pernyataan diberikan pada mahasiswa pendidikan ekonomi FE UNY 2015 dengan jumlah responden sebanyak 61 mahasiswa. Berdasarkan analisis data variabel pengambilan keputusan berwirausaha dengan menggunakan *SPSS Statistics*, maka dapat diperoleh skor tertinggi 58 dan skor terendah 36 dengan nilai Mean ( $M$ ) sebesar 45,59 Median ( $Me$ ) sebesar 45 Modus ( $Mo$ ) sebesar 45 dan standar deviasi ( $SD$ ) sebesar 4,038

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 61$$

$$K = 1 + 3,3 (1,785)$$

$$K = 1 + 5,8915$$

$$K = 6,891 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

2) Menghitung rentang kelas

$$\begin{aligned} \text{Rentang kelas} &= (\text{nilai max-nilai min}) \\ &= 58-36 = 22 \end{aligned}$$

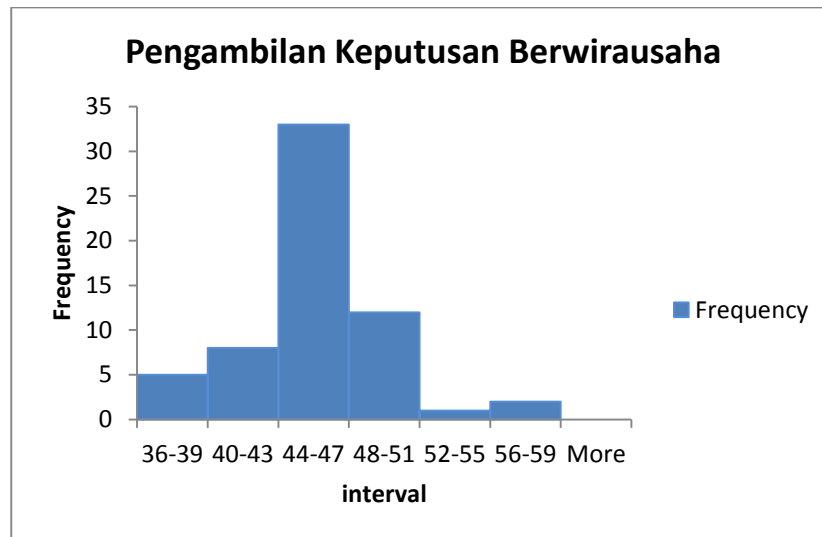
3) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= (\text{Rentang kelas: interval kelas}) + 1 \\ &= (22 : 7) + 1 \\ &= 4,14 \text{ (dibulatkan menjadi 4)} \end{aligned}$$

**Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Pengambilan Keputusan Kewirausahaan**

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	36-39	5	8,20
2	40-43	8	13,11
3	44-47	33	54,10
4	48-51	12	19,68
5	52-55	1	1,63
6	56-59	2	3,28
	Jumlah	61	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel pengambilan keputusan berwirausaha dengan kelas interval 7 dan panjang kelas sebesar 4, maka dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



**Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Pengambilan Keputusan Berwirausaha**

Berdasarkan gambar 2 histogram distribusi frekuensi variabel pengambilan keputusan berwirausaha dapat diketahui bahwa frekuensi terbesar pada interval 44-47 dengan frekuensi sebesar 33, sedangkan frekuensi terkecil terletak pada interval 52-55 dengan frekuensi sebesar 1.

Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel pembelajaran kewirausahaan dengan menggunakan nilai mean ideal ( $M_i$ ) dan standar deviasi ( $SD_i$ )

Jumlah butir = 15

Penskoran = 1-4

$X_{min\ i}$  = 15 x 1 = 15

$X_{max\ i}$  = 15 x 4 = 60

$$M_i = \frac{1}{2} (X_{max} + X_{min}) = \frac{1}{2} (60+15) = 37,5$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (X_{max} - X_{min}) = \frac{1}{6} (60-15) = 7,5$$

Dari perhitungan tersebut dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kelompok sangat tinggi} &= X \geq (M_i + 1,5 SD_i) \\ &= X \geq 37,5 + (1,5 \times 7,5) \\ &= X \geq 48,75 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok tinggi} &= M_i + 0,5 SD_i \leq X < M_i + 1,5 SD_i \\ &= 37,5 + 0,5(7,5) \leq X < 37,5 + 1,5 (7,5) \\ &= 41,25 \leq C X < 48,75 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok rendah} &= M_i - 1,5 SD_i \leq X < M_i + 0,5 SD_i \\ &= 37,5 - 1,5(7,5) \leq X < 37,5 + 0,5 (7,5) \\ &= 26,25 \leq X < 41,25 \end{aligned}$$

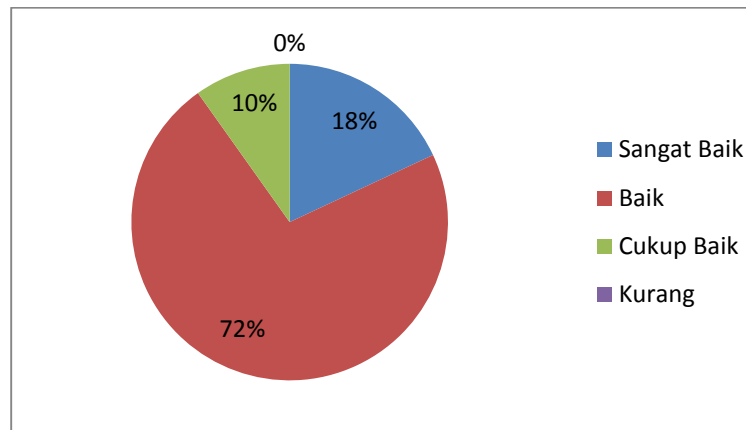
$$\begin{aligned} \text{Kelompok sangat rendah} &= X < M_i - 1,5 SD_i \\ &= X < 37,5 - 1,5(7,5) \\ &= X < 26,25 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam empat kategori yang terdapat pada distribusi kecenderungan sebagai berikut:

**Tabel 13. Distribusi Katergori Pengambilan Keputusan Berwirausaha**

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1	$X \geq 48,75$	11	18,03	Sangat Tinggi
2	$41,25 \leq X < 48,75$	44	72,13	Tinggi
3	$26,25 \leq X < 41,25$	6	9,83	Rendah
4	$X < 26,25$	0	0	Sangat Rendah
	Jumlah	61	100	

Tabel diatas menunjukkan bahwa frekuensi Pembelajaran Kewiraushaan terdapat pada kategori sangat baik sebesar 11 (18,03%), baik sebesar 44 (72,13%), cukup baik sebesar 6 (9,83%) dan kurang sebesar 0. Berdasarkan hasil tersebut dapat digambarkan dengan siagram lingkaran sebagai berikut :



**Gambar 3. Diagram Lingkaran Distribusi Kategori Variabel Pengambilan Keputusan Berwirausaha**

#### **b. Pembelajaran Kewirausahaan**

Data variabel pembelajaran kewirausahaan diperoleh dari angket yang terdiri atas 13 butir pernyataan diberikan pada mahasiswa pendidikan ekonomi FE UNY 2015 dengan jumlah responden

sebanyak 61 mahasiswa. Berdasarkan analisis data variabel pembelajaran kewirausahaan dengan menggunakan *SPSS Statistics*, maka dapat diperoleh skor tertinggi 45 dan skor terendah 20; dengan nilai Mean (M) sebesar 36,91 Median (Me) sebesar 38 Modus (Mo) sebesar 38 dan standar deviasi (SD) sebesar 4,859.

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 61$$

$$K = 1 + 3,3 (1,785)$$

$$K = 1 + 5,8915$$

$$K = 6,891 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

2) Menghitung rentang kelas

$$\text{Rentang kelas} = (\text{nilai max-nilai min})$$

$$= 45 - 20 = 25$$

3) Menghitung panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = (\text{Rentang kelas} : \text{interval kelas}) + 1$$

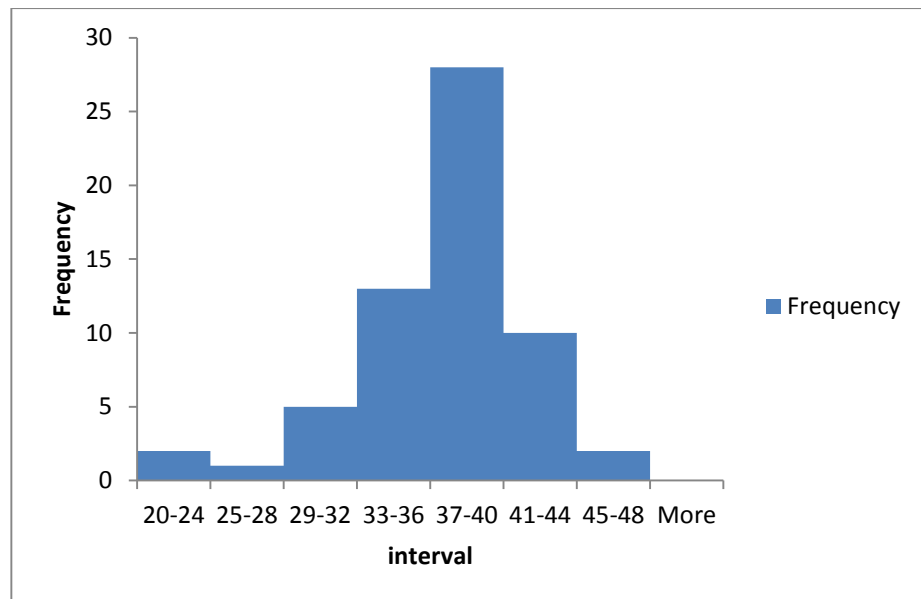
$$= (25 : 7) + 1$$

$$= 4,57 \text{ (dibulatkan menjadi 4)}$$

**Tabel 14. Distribusi Frekuensi Variabel Pembelajaran Kewirausahaan**

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	20-24	2	3,28
2	25-28	1	1,64
3	29-32	5	8,19
4	33-36	13	21,32
5	37-40	28	45,90
6	41-44	10	16,39
7	45-48	2	3,28
	Jumlah	61	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel pembelajaran kewirausahaan dengan kelas interval 7 dan panjang kelas sebesar 4, maka dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



**Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Pembelajaran Kewirausahaan**

Berdasarkan gambar 4 histogram distribusi frekuensi variabel pembelajaran kewirausahaan dapat diketahui bahwa frekuensi terbesar



pada interval 37-40 dengan frekuensi sebesar 28, sedangkan frekuensi terkecil terletak pada interval 25-28 dengan frekuensi sebesar 1.

Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel pembelajaran kewirausahaan dengan menggunakan nilai mean ideal ( $M_i$ ) dan standar deviasi ( $SD_i$ )

Jumlah butir = 13

Penskoran = 1-4

$X_{min\ i} = 13 \times 1 = 13$

$X_{max\ i} = 13 \times 4 = 52$

$M_i = \frac{1}{2} (X_{max} + X_{min}) = \frac{1}{2} (52+13) = 32,5$

$SD_i = \frac{1}{6} (X_{max} - X_{min}) = \frac{1}{6} (52-13) = 6,5$

Dari perhitungan tersebut dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut:

Kelompok sangat tinggi =  $X \geq (M_i + 1,5 SD_i)$

$$= X \geq 32,5 + (1,5 \times 6,5)$$

$$= X \geq 42,25$$

Kelompok tinggi =  $M_i + 0,5 SD_i \leq X < M_i + 1,5 SD_i$

$$= 32,5 + 0,5(6,5) \leq X < 32,5 + 1,5 (6,5)$$

$$= 35,75 \leq X < 42,25$$

Kelompok rendah =  $M_i - 1,5 SD_i < X \leq M_i + 0,5 SD_i$

$$= 32,5 - 1,5(6,5) \leq X < 32,5 + 0,5 (6,5)$$

$$= 22,75 \leq X < 35,75$$

Kelompok sangat rendah =  $X < M_i - 1,5 SD_i$

$$= X < 32,5 - 1,5(6,5)$$

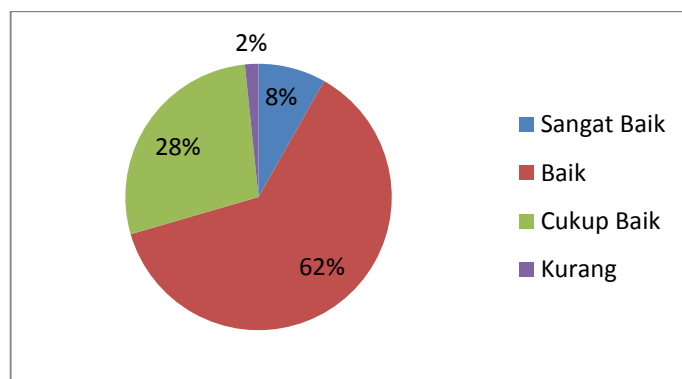
$$= X < 22,75$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam empat kategori yang terdapat pada distribusi kecenderungan sebagai berikut:

**Tabel 15. Distribusi Kategori Pembelajaran Kewirausahaan**

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1	$X \geq 42,25$	5	8,2	Sangat Tinggi
2	$35,75 \leq X < 42,25$	38	62,3	Tinggi
3	$22,75 \leq X < 35,75$	17	27,9	Rendah
4	$X < 22,75$	1	1,6	Sangat Rendah
	Jumlah	61	100	

Tabel diatas menunjukkan bahwa frekuensi Pembelajaran Kewirausahaan terdapat pada kategori sangat baik sebesar 5 (8,2%), baik sebesar 38 (62,3%), cukup baik sebesar 17 (27,9%) dan kurang sebesar 1 (1,6%). Berdasarkan hasil tersebut dapat digambarkan dengan siagram lingkaran sebagai berikut :



**Gambar 5. Diagram Lingkaran Distribusi Kategori Variabel Pembelajaran Kewirausahaan**

### c. Praktik Kewirausahaan

Data variabel praktik kewirausahaan diperoleh dari angket yang terdiri atas 14 butir pernyataan diberikan pada mahasiswa pendidikan ekonomi FE UNY 2015 dengan jumlah responden sebanyak 61 mahasiswa. Berdasarkan analisis data variabel praktik kewirausahaan dengan menggunakan *SPSS Statistics*, maka dapat diperoleh skor tertinggi 55 dan skor terendah 32 dengan nilai Mean (M) sebesar 41,88 Median (Me) sebesar 41 Modus (Mo) sebesar 41 dan standar deviasi (SD) sebesar 4,810

#### 1) Menghitung jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 61$$

$$K = 1 + 3,3 (1,785)$$

$$K = 1 + 5,8915$$

$$K = 6,891 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

#### 2) Menghitung rentang kelas

$$\text{Rentang kelas} = (\text{nilai max-nilai min})$$

$$= 55 - 32 = 23$$

#### 3) Menghitung panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = (\text{Rentang kelas} : \text{interval kelas}) + 1$$

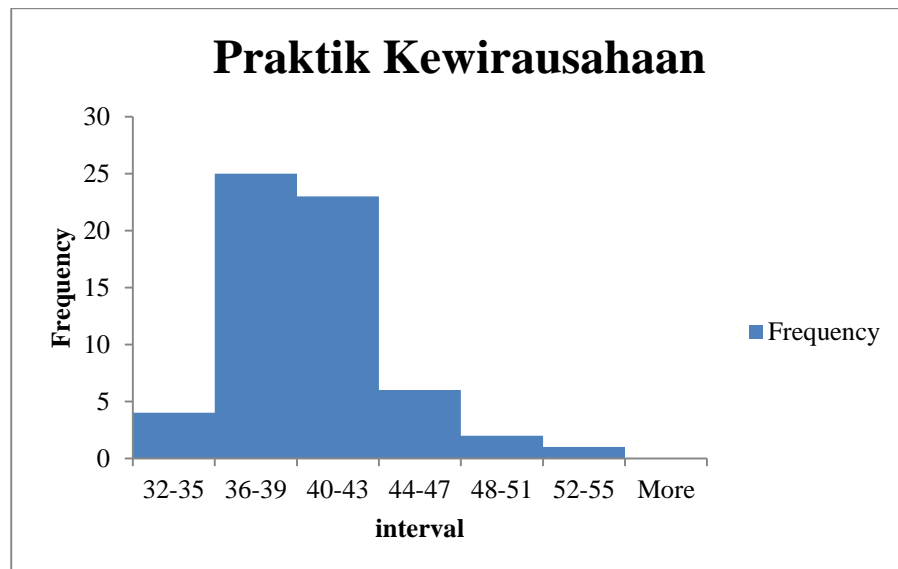
$$= (23 : 7) + 1$$

$$= 4,28 \text{ (dibulatkan menjadi 4)}$$

**Tabel 16. Distribusi Frekuensi Variabel Praktik Kewirausahaan**

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	32-35	4	6,56
2	36-39	25	40,99
3	40-43	23	37,70
4	44-47	6	9,84
5	48-51	2	3,28
6	52-55	1	1,63
	Jumlah	61	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel praktik kewirausahaan dengan kelas interval 7 dan panjang kelas sebesar 4, maka dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



**Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Praktik Kewirausahaan**

Berdasarkan gambar 6 histogram distribusi frekuensi variabel praktik kewirausahaan dapat diketahui bahwa frekuensi terbesar pada

interval 36-39 dengan frekuensi sebesar 25, sedangkan frekuensi terkecil terletak pada interval 52-55 dengan frekuensi sebesar 1.

Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel pembelajaran kewirausahaan dengan menggunakan nilai mean ideal ( $M_i$ ) dan standar deviasi ( $SD_i$ )

$$\text{Jumlah butir} = 14$$

$$\text{Penskoran} = 1-4$$

$$X_{\min i} = 14 \times 1 = 14$$

$$X_{\max i} = 14 \times 4 = 56$$

$$M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) = \frac{1}{2} (56+14) = 35$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) = \frac{1}{6} (56-14) = 7$$

Dari perhitungan tersebut dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut:

$$\text{Kelompok Sangat Tinggi} = X \geq (M_i + 1,5 SD_i)$$

$$= X \geq 35 + (1,5 \times 7)$$

$$= X \geq 45,50$$

$$\text{Kelompok tinggi} = M_i + 0,5 SD_i \leq X < M_i + 1,5 SD_i$$

$$= 35 + 0,5 (7) \leq X < 35 + 1,5 (7)$$

$$= 38,50 \leq C X < 45,50$$

$$\text{Kelompok rendah} = M_i - 1,5 SD_i \leq X < M_i + 0,5 SD_i$$

$$= 35 - 1,5 (7) \leq X < 35 + 0,5 (7)$$

$$= 24,50 \leq X < 38,50$$

Kelompok sangat rendah  $= X < M_i - 1,5 SD_i$

$$= X < 35 - 1,5(7)$$

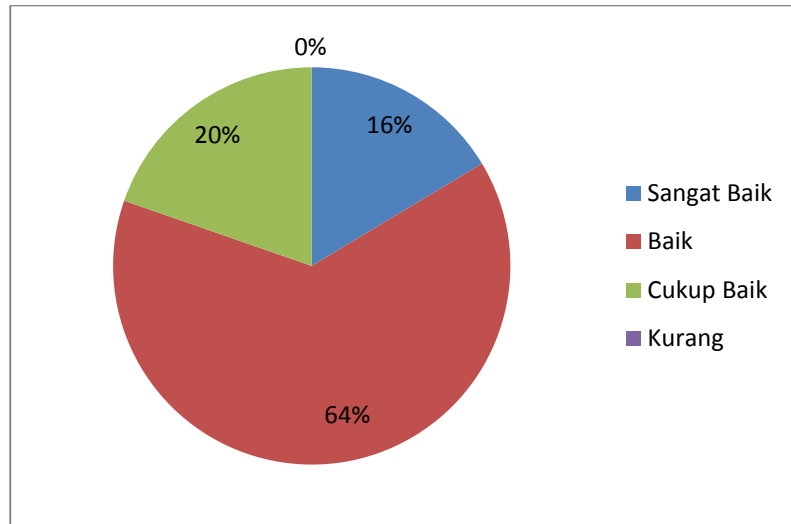
$$= X < 24,50$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam empat kategori yang terdapat pada distribusi kecenderungan sebagai berikut:

**Tabel 17. Distribusi Katergori Praktik Kewirausahaan**

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1	$X \geq 45,50$	10	16,4	Sangat Tinggi
2	$38,50 \leq X < 45,50$	39	63,9	Tinggi
3	$24,50 \leq X < 38,50$	12	19,7	Rendah
4	$X < 24,50$	0	0	Sangat Rendah
	Jumlah	61	100	

Tabel diatas menunjukkan bahwa frekuensi Pembelajaran Kewiraushaan terdapat pada kategori sangat baik sebesar 10 (16,4%), baik sebesar 39 (63,9%), cukup baik sebesar 12 (19,7%) dan kurang sebesar 0. Berdasarkan hasil tersebut dapat digambarkan dengan siagram lingkaran sebagai berikut :



**Gambar 7. Diagram Lingkaran Distribusi Kategori Variabel Praktik Kewirausahaan**

## **2. Uji Prasyarat Analisis**

Uji prasyarat analisis dimaksudkan untuk mengetahui data yang dikumpulkan memenuhi syarat untuk dianalisis dengan teknik statistik. Uji prasyarat meliputi uji normalitas, linieritas dan uji multikolinieritas. Hasil uji prasyarat analisis dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut.

### **a. Uji Normalitas**

Hasil dari uji normalitas data yang telah didapatkan menunjukkan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Asymp Sig yang lebih dari 0,05. Hasil dari uji normalitas ditunjukkan dengan tabel sebagai berikut:

**Tabel 18. Hasil Uji Normalitas**

<b>Variabel</b>	<b>Kolmogorov Smirnov Z</b>	<b>Asymp Sig</b>	<b>Keterangan</b>
Pembelajaran kewirausahaan	1,269	0,080	Normal
Praktik kewirausahaan	1,286	0,073	Normal

1. Berdasarkan hasil uji normalitas data tentang pembelajaran kewirausahaan ( $X_1$ ) terhadap pengambilan keputusan berwirausaha ( $Y$ ), menghasilkan indeks 1,269 dan signifikan 0,080. Nilai  $p = 0,080$  lebih besar dari 0,05 ( $P > 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data dalam penelitian ini berdistribusi normal.
2. Berdasarkan hasil uji normalitas data tentang praktik kewirausahaan ( $X_2$ ) terhadap pengambilan keputusan berwirausaha ( $Y$ ), menghasilkan indeks 1,286 dan signifikan 0,073. Nilai  $p = 0,073$  lebih besar dari 0,05 ( $P > 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel di atas menunjukkan nilai *Asymp Sig* dari tiap variabel yang telah diuji. Hasil di atas menyimpulkan bahwa seluruh variabel berdistribusi normal sehingga prasyarat uji normalitas telah terpenuhi. Dengan terpenuhinya prasyarat normalitas, maka analisis bisa dilanjutkan.



b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Hubungan antar variabel dikatakan linear apabila nilai *sig* lebih dari atau sama dengan 5%. Perhitungan uji linearitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS*. Hasil rangkuman uji linearitas disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 19. Hasil Uji Linearitas**

<b>Variabel terikat</b>	<b>Variabel bebas</b>	<b>F<sub>hitung</sub></b>	<b>F<sub>tabel</sub></b>	<b>Sig</b>	<b>Ket</b>
Pengambilan keputusan berwirausaha	Pembelajaran kewirausahaan	1,379	4,000	0,196	Linear
	Praktik kewirausahaan	1,324	4,000	0,225	Linear

1. Berdasarkan hasil uji linearitas data pembelajaran kewirausahaan ( $X_1$ ) terhadap pengambilan keputusan berwirausaha ( $Y$ ) diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $1,379 < F_{tabel} 4,000$ . Nilai  $p = 0,196$  lebih besar dari  $0,05$  ( $P > 0,05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan antara pembelajaran kewirausahaan dan pengambilan keputusan berwirausaha dapat dikatakan linear.
2. Berdasarkan hasil uji linearitas data praktik kewirausahaan ( $X_1$ ) terhadap pengambilan keputusan berwirausaha ( $Y$ ) diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $1,324 < F_{tabel} 4,000$ . Nilai  $p = 0,225$  lebih besar dari  $0,05$  ( $P > 0,05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

hubungan antara praktik kewirausahaan dan pengambilan keputusan berwirausaha dapat dikatakan linear.

c. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidak hubungan antar variabel bebas. Dengan menggunakan analisis bebas. Syarat terjadinya multikolonieritas adalah jika harga interkorelasi antar variabel bebas sama atau lebih besar dari 0,600. Apabila harga interkorelasi antar variabel bebas kurang dari 0,600 berarti tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 20. Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	Kesimpulan
Pembelajaran Kewirausahaan	1	0,512	Tidak terjadi multikolinieritas
Praktik Kewirausahaan	0,512	1	

Dari hasil pengujian tersebut dapat diketahui bahwa variabel bebas pada model regresi tidak mengalami multikolinieritas. Hal tersebut ditunjukkan dengan harga interkorelasi antar variabel bebas lebih kecil dari 0,600.

**3. Uji Hipotesis Penelitian**

Untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis regresi ganda. Uji hipotesis dilakukan dengan analisis regresi ganda sebagai berikut:

**Tabel 21. Hasil Analisis Regresi Ganda**

<b>Variabel</b>	<b>Koefisien Regresi</b>	<b>T</b>	<b>Sig</b>
Pembelajaran kewirausahaan	0,232	2,737	0.008
Praktik kewirausahaan	0,472	5,512	0.000
Konstanta = 17,247			
R = 0,745			
R <sup>2</sup> = 0,555			
F <sub>hitung</sub> = 36,162			
F <sub>tabel</sub> = 3,15			
Sig. = 0,000			

**a. Persamaan Garis Regresi Ganda**

$$Y = 17,247 + 0,232X_1 + 0,472X_2$$

Persamaan garis regresi ganda tersebut menunjukkan bahwa peningkatan Pembelajaran Kewirausahaan sebesar 1 satuan dengan asumsi  $X_2$  tetap maka akan terjadi peningkatan pada Pengambilan Keputusan Berwirausaha sebesar 0,232 dan peningkatan Praktik Kewirausahaan sebesar 1 satuan dengan asumsi  $X_1$  tetap maka akan terjadi peningkatan pada Pengambilan Keputusan Berwirausaha sebesar 0,472. Nilai konstanta positif sebesar 17,247 menunjukkan pengaruh positif variabel independen (Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan), jika variabel independen naik 1 satuan, maka variabel dependen (Pengambilan Keputusan Berwirausaha) akan naik atau terpenuhi.

## **b. Uji Parsial (Uji t)**

Uji t merupakan pengujian untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas terhadap variabel terikat. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas terhadap variabel terikat juga dapat dilihat pada nilai signifikansinya.

### **1) Hipotesis Pertama**

Hipotesis pertama menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan pembelajaran kewirausahaan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2015. Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha diperoleh nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,232. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 2,737 dengan nilai signifikansi sebesar 0,008 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi ( $p$ ) < 0,05, maka hipotesis pertama yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif yang signifikan pembelajaran kewirausahaan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta 2015” diterima.

Semakin tinggi pengaruh pembelajaran kewirausahaan maka akan semakin tinggi pengambilan keputusan berwirausaha

## 2) **Hipotesis kedua**

Hipotesis kedua menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan praktik kewirausahaan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2015. Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial praktik kewirausahaan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha diperoleh nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,472. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 5,512 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi ( $p$ )  $< 0,05$ , maka hipotesis kedua yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif yang signifikan praktik kewirausahaan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta 2015” diterima. Semakin tinggi praktik kewirausahaan maka akan semakin tinggi pengambilan keputusan berwirausaha

### c. **Uji Simultan (Uji F)**

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap

variabel terikat yaitu pengambilan keputusan berwirausaha. Berdasarkan hasil perhitungan secara simultan pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha, pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 36,162 maka hipotesis ke tiga yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif yang signifikan pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta 2015” diterima. Hal ini mengandung arti bahwa variabel pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta 2015.

d. Mencari Koefisien Korelasi ( $r$ ) dan Koefisien Determinan ( $r^2$ )

Hasil analisis regresi ganda menunjukkan koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0.745 dengan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,555. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 55,5% pengambilan keputusan berwirausaha dipengaruhi oleh pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan. Sedangkan sisanya sebesar 44,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

e. Sumbangan Relatif (SR%) dan Sumbangan Efektif (SE%)

Analisis selanjutnya yaitu mencari sumbangan efektif dan sumbangan relatif masing-masing predictor pada kriterium. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui persentase perbandingan efektifitas yang diberikan satu variabel kepada variabel terikat dengan variabel variabel lain yang diteliti maupun tidak diteliti. Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan efektif dan sumbangan relatif dapat diketahui sebagai berikut.

**Tabel 22. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif**

Variabel	B	$\sum_{xy}^*$	JK reg	R <sup>2</sup>	SR	SE
X1	0,232	667,9	543,010	0,555	28,5%	15,8%
X2	0,472	822,1			71,6%	39,7%
Total					100%	55,5%

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel tersebut diketahui bahwa variabel pembelajaran kewirausahaan dalam memberikan sumbangan relatif sebesar 28,5% dan variabel praktik kewirausahaan sebesar 71,6%. Sedangkan sumbangan efektif dari masing-masing variabel adalah 15,8% untuk pembelajaran kewirausaha dan 39,7% untuk variabel praktik kewirausahaan dan sisanya 55,5% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta 2015**

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh pembelajaran kewirausahaan diperoleh nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,232. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 2,737 dengan nilai signifikansi sebesar 0,008 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi ( $p$ ) < 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan pembelajaran kewirausahaan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha. Artinya semakin baik pembelajaran kewirausahaan maka semakin tinggi pengambilan keputusan berwirausaha

Hasil penelitian ini diperkuat teori yang dikemukakan oleh Miarso dalam Sukmadinata (2004: 155-156), pembelajaran adalah suatu usaha mengelola lingkungan belajar dengan sengaja agar seseorang membentuk diri secara positif dalam kondisi tertentu. Pembelajaran kewirausahaan adalah pembelajaran yang diperoleh dari kebiasaan, pengetahuan dan sikap baru tentang kreativitas dan inovasi dalam memahami peluang, mengorganisasi sumber-sumber, mengelola sehingga menghasilkan laba. Adanya pembelajaran kewirausahaan bertujuan agar mahasiswa mampu membangun spirit/jiwa wirausaha membentuk karakter wirausaha



memahami konsep wirausaha dan melatih keterampilan/skill wirausaha. Dengan adanya pembelajaran kewirausahaan mahasiswa mempunyai gambaran dan bekal yang nantinya dapat dipertimbangkan dan bertujuan agar mahasiswa dapat mengambil keputusan berwirausaha setelah lulus.

## **2. Praktik kewirausahaan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta 2015**

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial praktik kewirausahaan diperoleh nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,472. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 5,512 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi ( $p$ ) < 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan praktik kewirausahaan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha. Artinya semakin baik praktik kewirausahaan maka semakin tinggi pengambilan keputusan berwirausaha

Hasil penelitian ini diperkuat teori yang dikemukakan oleh (Umi Sukanti Nirbito, 2000: 5) “Dalam memulai suatu usaha, perlu diketahui terlebih dahulu bahwa ada beberapa hal yang akan dihadapi. Salah satu diantaranya adalah resiko akan kegagalan, sehingga kita perlu merencanakannya secara matang”. Tujuannya dari praktik kewirausahaan yaitu memberi pengalaman kepada mahasiswa untuk menjalankan operasional perusahaan dan melakukan aktivitas-aktivitas bisnis dilingkup

lokal maupun regional. Dengan adanya praktik kewirausahaan mahasiswa diharapkan dapat membentuk sikap yang inovatif, kreatif, tanggung jawab dan berani mengambil resiko karena terdapat interaksi langsung antara mahasiswa dan lingkungan. Dengan adanya praktik kewirausahaan dengan model pendirian usaha mahasiswa tertarik untuk mengambil keputusan berwirausaha setelah lulus nanti.

### **3. Pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta 2015**

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukka bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan secara bersama-sama terhadap pengambilan keputusan berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian dengan uji F yang diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 36,162 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000 atau  $F < 0,05$ . Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,555 atau 55,5%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan besarnya sumbangan dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbangan tersebut berarti pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan mempengaruhi 55,5% pengambilan keputusan berwirausaha sedangkan sisanya sebesar 44,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Siagian dalam Ibnu (2000: 5) pengambilan keputusan “suatu pendekatan sistematis terhadap hakikat suatu masalah, pengumpulan fakta-fakta dan data, penentuan yang matang dari alternatif yang dihadapi dan pengambilan tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling tepat”. Apabila dalam pembelajaran mata kuliah kewirausahaan dan praktik kewirausahaan berdampak positif pada pengambilan keputusan untuk memulai usaha, maka semakin tinggi keinginan mahasiswa untuk berwirausaha.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai prosedur ilmiah, namun demikian masih terdapat keterbatasan, antara lain:

- 1) Variabel pembelajaran kewirausahaan, praktik kewirausahaan dan pengambilan keputusan berwirausaha pengumpulan datanya menggunakan angket atau kuesioner sehingga peneliti tidak dapat mengontrol jawaban responden yang tidak menunjukkan kenyataan yang sesungguhnya.
- 2) Peneliti dalam melaksanakan penelitian mempunyai keterbatasan karena tidak memperhatikan indikator pada praktik kewirausahaan karena keterbatasan waktu yang ada sehingga penelitian ini dianggap belum mencerminkan secara keseluruhan indikator praktik kewirausahaan

sehingga berpengaruh untuk kisi-kisi. Peneliti seharusnya menambahkan kajian teori yang mencakup tentang indikator praktik kewirausahaan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pembelajaran kewirausahaan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha pendidikan ekonomi FE UNY 2015. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,737 dengan nilai signifikansi sebesar 0,008 dan koefisien regresi (b) sebesar 0,232. Karena nilai signifikansi  $p < 0,05$  maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan pembelajaran kewirausahaan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan praktik kewirausahaan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha pendidikan ekonomi FE UNY 2015. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,512 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan koefisien regresi (b) sebesar 0,472. Karena nilai signifikansi  $p < 0,05$  maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan praktik kewirausahaan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan secara bersama-sama terhadap pengambilan keputusan berwirausaha pendidikan ekonomi FE UNY 2015. Hal ini

ditunjukkan dengan hasil pengujian dengan uji F yang diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 36,162 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000 atau  $F < 0,05$ . Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,555 atau 55,5%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan besarnya sumbangan dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbangan tersebut berarti pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan mempengaruhi 55,5% pengambilan keputusan berwirausaha sedangkan sisanya sebesar 44,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut:

1. Telah terbukti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pembelajaran kewirausahaan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha pendidikan ekonomi FE UNY 2015. Hal ini menunjukkan pembelajaran kewirausahaan yang tinggi akan menyebabkan pengambilan keputusan berwirausaha menjadi tinggi sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan pembelajaran kearah yang lebih baik untuk membantu meningkatkan pengambilan keputusan berwirausaha.
2. Telah terbukti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan praktik kewirausahaan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha pendidikan ekonomi FE UNY 2015. Hal ini menunjukkan praktik kewirausahaan

yang tinggi akan menyebabkan pengambilan keputusan berwirausaha menjadi tinggi sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan praktik kewirausahaan kearah yang lebih baik untuk membantu meningkatkan pengambilan keputusan berwirausaha.

3. Telah terbukti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan secara bersama-sama terhadap pengambilan keputusan berwirausaha pendidikan ekonomi FE UNY 2015. Semakin tinggi pembelajaran dan praktik kewirausahaan maka akan semakin tinggi pengambilan keputusan berwirausaha, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan agar mahasiswa mempunyai gambaran mengambil keputusan berwirausaha,

### **C. Saran**

1. Bagi Prodi/Fakultas Ekonomi
  - a. Adanya pengaruh positif dan signifikan pembelajaran kewirausahaan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha sehingga dalam pembelajaran kewirausahaan dosen lebih meningkatkan sistem pembelajaran yang saat ini sudah dilaksanakan hal ini guna meningkatkan pengambilan keputusan berwirausaha. Data penelitian yang berasal dari angket Pembelajaran Kewirausahaan butir pernyataan nomer 11 (Fakultas/Jurusan menyediakan dana anggaran untuk mahasiswa melaksanakan kunjungan usaha ) memiliki jumlah skor

jawaban paling rendah, maka dalam hal ini sebaiknya fakultas memberikan tunjangan untuk berkunjung di industri agar mahasiswa lebih semangat sehingga berpengaruh dalam pengambilan keputusan berwirausaha.

- b. Adanya pengaruh positif dan signifikan praktik kewirausahaan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha sehingga dosen dalam praktik kewirausahaan lebih meningkatkan sistem praktik yang saat ini sudah dilaksanakan hal ini guna meningkatkan pengambilan keputusan berwirausaha. Data penelitian yang berasal dari angket Praktik Kewirausahaan nomer 11 (Pendampingan dosen pada saat praktik kewirausahaan sangat mengganggu kinerja saya) memiliki jumlah skor jawaban paling rendah, maka dalam hal ini sangat diperlukan pendampingan dosen dalam praktik kewirausahaan agar berjalan dengan lancar sehingga akan berpengaruh dalam pengambilan keputusan berwirausaha.

## 2. Bagi Mahasiswa

- a. Adanya pengaruh positif dan signifikan pembelajaran kewirausahaan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha sehingga mahasiswa dalam pembelajaran kewirausahaan harus lebih aktif hal ini guna meningkatkan pengambilan keputusan berwirausaha. Data penelitian yang berasal dari angket Pembelajaran Kewirausahaan nomer 9 (Fakultas/Jurusan menyediakan sarana dan prasarana untuk praktik



berwirausaha) memiliki jumlah skor jawaban paling rendah, maka dalam hal ini sebaiknya mahasiswa dapat menggunakan sarana dengan baik misalnya plaza uny sebagai ladang untuk berwirausaha. Semakin mahasiswa aktif dalam berwirausaha maka akan berpengaruh dalam pengambilan keputusan berwirausaha.

- b. Adanya pengaruh positif dan signifikan praktik kewirausahaan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha sehingga mahasiswa dalam menjalankan praktik kewirausahaan harus lebih inovatif dan kreatif hal ini guna meningkatkan pengambilan keputusan berwirausaha. Data penelitian yang berasal dari angket Praktik Kewirausahaan butir pernyataan nomer 3 (Saya belum mampu melihat peluang bisnis yang ada disekitar saya) memiliki jumlah skor jawaban paling rendah, maka dalam hal ini sebaiknya mahasiswa lebih meningkatkan pengetahuan dalam dunia bisnis agar berpengaruh dalam pengambilan keputusan berwirausaha.

### 3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini memberikan informasi bahwa pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2015. Sumbangan efektif yang diberikan sebesar 55,5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih ada 44,5% faktor lain

yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan berwirausaha namun tidak diteliti pada penelitian ini. Oleh karena itu diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat ditemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan berwirausaha.

.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alma,B. (2009). *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Cetakan 12. Bandung: Alfabeta
- , (2013). *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar S. (2002). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budi, W. (2013). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Niat Berwirausaha Siswa SMKN 1 Pedan Tahun 2013. *Tesis* . Yogyakarta : UNY
- Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ibnu, S. (2000). *Pengambilan keputusan dan Sistem Informasi*. (Jakarta : Bumi Aksara).
- , (1995). *Pengambilan keputusan dan Sistem Informasi*. (Jakarta : Bumi Aksara).
- Kasmir. (2011). *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Moekijat. (2000). *Manajemen Penjualan*. Yogyakarta: Penerbit Manajemen Informatika UGM
- Mulyani, M. (2011). Model Pendidikan Kewirausahaan di Pendidikan Dasar dan Menengah. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan Volume 8 (nomer 1 tahun 2011)*. Yogyakarta: UNY.
- Rakhmat J. (2001). *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT Remaja
- Rupiasih, T. (2015). Peran Pembelajaran Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siwa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta *Skripsi*. Yogayakarta : UNY
- Rusdiana. (2014). *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. Bandung: CV Pusaka Setia.

- Soertyanto, E. (2009). *Entreneurship Menjadi Pebisnis Ulung*. Jakarta: PT.ELEX Media Komputindo.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- . (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta
- Suharnan. (2005). *Psikologi Kognitif*. Surabaya : Srikandi, hlm 194
- Sukmadinata. (2004). *Metode Penelitian Pendidikan Bandung*: Remaja Rosda Karya.
- Sukamti, U. (2000). *Manajemen Perusahaan Kecil Dan Kewirausahaan*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Sumardiningsih, Sri dan Mulyani E. (2013). Pengembangan Model Business Center Sebagai Laboratorium Pendidikan Kewirausahaan Sebagai Upaya Menumbuhkan Karakter dan Perilaku Wirausaha Mahasiswa. *Laporan Akhir Penelitian Hibah Bersaing*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sumarno, Firdaus. (2012). Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri, Prestasi Mata Pelajaran Kewirausahaan, dan Konsep Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Kandeman Batang tahun ajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan : Batang*
- Supranto J. (2005) *Ekonometrika*, Bogor. Glalia Indonesia
- Suryana. (2010). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat
- . (2006). *Kewirausahaan: Pedoman, Praktis. Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat
- Sutrisno, H. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tedjasutisna,A. (2007). *Memahami Kewirausahaan SMK Tingkat I*. Bandung: ARMICO.
- . (2004). *Memahami Kewirausahaan SMK Tingkat I*. Bandung: ARMICO.
- Zainuddin, M. (2005). *Pedoman Pembelajaran Praktikum di Laboratorium*. Yogyakarta

# LAMPIRAN

## 1. ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth.

Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY

Dalam rangka menyelesaikan penelitian tugas akhir skripsi dengan judul **“Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha Prodi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 Universitas Negeri Yogyakarta”**, saya mohon kesediaan saudara/i meluangkan waktu untuk memberikan jawaban atas pernyataan-pernyataan dalam kuesioner berikut.

Pada penelitian ini, tidak ada jawaban yang benar atau salah, sehingga saya berharap saudara/i dapat memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya pada seluruh pernyataan dalam kuesioner ini. Semua jawaban dan identitas saudara/i yang bersifat privasi akan saya simpan sebaik-baiknya. Atas kesediaan waktu yang diluangkan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya

Mia Friskawati

NIM. 13804241039

## Angket Penelitian

Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Praktik Kewirausahaan Terhadap  
Pengambilan Keputusan Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi

Angkatan 2015

---

Universitas Negeri Yogyakarta

### A. Identitas Responden

1. Nama :
2. NIM :
3. Jurusan : Pendidikan Ekonomi
4. Jenis Kelamin : (L/P)\*

\*coret yang tidak perlu

### B. Petunjuk Pengisian

Berikan tanda ceklist (✓) pada kolom yang sudah disediakan sesuai dengan kenyataan yang saudara/i rasakan dan alami.

Keterangan:

- SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
KS : Kurang Setuju  
TS : Tidak Setuju

## KUESIONER

### 1. Pembelajaran Kewirausahaan

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya memahami isi silabus sebagai acuan belajar				
2	Saya kurang memahami isi silabus kewirausahaan				
3	Materi yang diberikan sesuai dengan isi silabus				
4	Isi silabus sudah mencakup tujuan pendidikan kewirausahaan yang akan dicapai				
5	Metode yang digunakan sesuai dengan materi yang disampaikan				
6	Penyampaian materi selalu menarik saya memperhatikan pembelajaran				
7	Metode yang digunakan membuat saya memahami konsep kewirausahaan				
8	Melalui <i>Student Company</i> saya dapat belajar berwirausaha				
9	Fakultas/Jurusan menyediakan sarana dan prasarana untuk praktik berwirausaha				
10	EEC adalah wadah yang tepat untuk mahasiswa belajar berwirausaha				
11	Fakultas/Jurusan menyediakan dana anggaran untuk mahasiswa melaksanakan kunjungan usaha				
12	Fakultas/Jurusan melengkapi fasilitas pendidikan untuk mempermudah mahasiswa belajar berwirausaha				
13	Saya merasa antusias mengikuti mata kuliah kewirausahaan				



14	Pembelajaran kewirausahaan selalu berjalan kondusif				
15	Saya tidak pernah membolos saat pembelajaran kewirausahaan				

## 2. Praktik Kewirausahaan

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Setelah mengikuti praktik kewirausahaan saya memiliki wawasan yang luas tentang kewirausahaan				
2	Praktik kewirausahaan dapat meningkatkan kemampuan saya dalam berwirausaha				
3	Saya belum mampu melihat peluang bisnis yang ada disekitar saya				
4	Penyusunan business plan membuat saya lebih mudah dalam memulai usaha				
5	Saya tidak mampu membuat business plan				
6	Setelah menyusun business plan membuat saya untuk selalu menghindari resiko				
7	Penyusunan business plan membuat saya untuk berkomitmen dalam tugas				
8	Pendampingan dosen pada praktik kewirausahaan sangat bermanfaat terhadap rencana usaha yang akan dijalankan				
9	Pendampingan dosen pada saat praktik kewirausahaan selalu memberikan motivasi sehingga saya semakin optimis dalam menyelesaikan tugas				
10	Pendampingan dosen pada saat praktik kewirausahaan memberikan evaluasi tentang kinerja yang saya lakukan				
11	Pendampingan dosen pada saat praktik kewirausahaan sangat mengganggu kinerja saya				
12	Saya dapat mengetahui kemajuan perkembangan				

	kinerja saya pada saat melakukan praktik kewirausahaan dari laporan yang saya buat				
13	Penyusunan laporan melatih saya untuk bertanggung jawab dalam tugas				
14	Saya tidak mampu menyusun laporan praktik kewirausahaan dengan baik				
15	Praktik kewirausahaan meningkatkan kemampuan saya menghadapi masalah di masyarakat				
16	Praktik kewirausahaan membuat saya ingin membantu orang lain dengan menciptakan lapangan pekerjaan bagi mereka				

### 3. Pengambilan Keputusan Berwirausaha

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya selalu berfikir jauh sebelum mengambil keputusan dalam berwirausaha				
2	Saya mampu mengambil keputusan baik dan buruknya kemungkinan yang terjadi dalam berwirausaha				
3	Saya tidak mampu memprediksi apa yang akan terjadi setelah berwirausaha				
4	Saya selalu mencari alternatif-alternatif sebelum mengambil keputusan dalam berwirausaha				
5	Saya selalu mencari alternatif-alternatif untuk menyelesaikan masalah dalam berwirausaha				
6	Alternatif-alternatif yang ada membuat saya lebih mudah dalam mengambil keputusan berwirausaha				
7	Saya mampu menyelesaikan masalah dengan baik dan tenang dalam berwirausaha				
8	Jika melakukan kesalahan, saya mencoba untuk intropeksi dan memperbaiki diri				
9	Setelah evaluasi hasil membuat saya lebih optimis dalam berwirausaha				

10	Saya selalu terburu-buru dalam mengambil keputusan untuk berwirausaha				
11	Dalam mengambil keputusan berwirausaha saya selalu merencanakan segala sesuatu dengan baik sebelum bertindak				
12	Setelah saya mengambil keputusan untuk berwirausaha saya mampu menjalankan bisnis dengan baik				
13	Saya berwirausaha karena suka pada tantangan baru yang harus dihadapi untuk mencapai sebuah kesuksesan				
14	Saya tidak ingin berwirausaha karena banyak tantangan yang harus dihadapi				
15	Saya berani berwirausaha karena dapat memberi peluang untuk maju				
16	Saya berani mengambil resiko berupa kerugian karena setiap usaha akan ada untung dan ruginya				

## 2. Data Uji Coba Hasil Validitas Dan Reliabilitas

### Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen Pembelajaran Kewirausahaan

Responden	Butir pernyataan instrumen pembelajaran kewirausahaan															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	34
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	42
3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	38
4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	40
5	3	2	3	3	1	2	2	2	3	1	1	1	2	2	1	29
6	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	40
7	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	1	3	3	3	4	44
8	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	44
9	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	1	44
10	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	40
11	3	3	3	3	3	4	3	3	2	1	2	2	2	2	1	37
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	45
13	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	44
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44
15	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	1	3	4	4	1	45
16	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	45
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44
18	1	1	1	1	1	3	3	3	1	2	1	1	3	1	1	24
19	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	42
20	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	39
21	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	2	2	3	3	2	44
22	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	42
23	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	43
24	4	3	2	3	3	2	3	4	3	2	2	3	4	2	2	42
25	3	3	3	4	3	3	3	4	2	1	3	2	3	3	2	42
26	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	41
27	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	3	28
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	42
29	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	46
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44

## Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Variabel Pembelajaran Kewirausahaan

### Reliability

**Scale: ALL VARIABLES**

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,856	15

# Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	37,7333	25,926	,493	,848
X1.2	37,7667	25,289	,464	,849
X1.3	37,8333	25,316	,623	,842
X1.4	37,6333	24,585	,618	,841
X1.5	37,9000	22,783	,889	,824
X1.6	37,6667	27,264	,185	,863
X1.7	37,7000	26,079	,493	,848
X1.8	37,4333	25,909	,470	,849
X1.9	37,8667	25,016	,468	,849
X1.10	38,3000	25,597	,372	,855
X1.11	38,3667	24,723	,480	,849
X1.12	38,0667	24,064	,692	,836
X1.13	37,6333	25,757	,472	,849
X1.14	37,9000	22,990	,779	,830
X1.15	38,6000	27,972	,038	,873

### Ringkasan Hasil Uji Validitas Dan Reliabilita Pembelajaran Kewirausahaan :

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,493	0,361	Valid
X1.2	0,464	0,361	Valid
X1.3	0,623	0,361	Valid
X1.4	0,618	0,361	Valid
X1.5	0,889	0,361	Valid
X1.6	0,185	0,361	Tidak Valid
X1.7	0,493	0,361	Valid
X1.8	0,470	0,361	Valid
X1.9	0,68	0,361	Valid
X1.10	0,372	0,361	Valid
X1.11	0,480	0,361	Valid
X1.12	0,692	0,361	Valid
X1.13	0,472	0,361	Valid
X1.14	0,779	0,361	Valid
X1.15	0,038	0,361	Tidak Valid

### Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen Praktik Kewirausahaan

Responden	Butir pernyataan instrumen praktik kewirausahaan																Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	46
2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	50
4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	45
5	2	3	1	3	2	2	3	2	2	4	3	4	4	4	1	3	43
6	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
7	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	51
8	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	50
9	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	47
10	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	49
11	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	1	41
12	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	59
13	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	47

<b>14</b>	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	50
<b>15</b>	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	58
<b>16</b>	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	53
<b>17</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
<b>18</b>	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	47
<b>19</b>	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
<b>20</b>	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	41
<b>21</b>	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	58
<b>22</b>	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	49
<b>23</b>	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
<b>24</b>	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	48
<b>25</b>	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
<b>26</b>	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	1	2	2	3	3	38
<b>27</b>	2	2	3	2	2	2	3	1	1	1	2	3	3	3	3	3	36
<b>28</b>	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
<b>29</b>	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	46
<b>30</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	49



## Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Variabel Praktik

### Kewirausahaan

#### Reliability

#### Scale: ALL VARIABLES

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,860	16

# Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	44,7333	22,616	,690	,843
X2.2	44,6333	23,689	,635	,848
X2.3	45,1000	23,472	,418	,856
X2.4	44,7000	22,769	,712	,842
X2.5	44,6667	23,471	,447	,854
X2.6	45,0667	23,444	,431	,855
X2.7	44,7667	25,426	,252	,860
X2.8	44,7333	21,789	,767	,837
X2.9	44,7000	21,666	,751	,838
X2.10	44,7000	25,183	,106	,873
X2.11	44,9000	22,300	,592	,846
X2.12	44,8333	23,523	,416	,856
X2.13	44,6333	24,516	,417	,855
X2.14	44,5667	23,082	,412	,857
X2.15	44,7667	23,978	,442	,854
X2.16	44,5000	22,948	,500	,851

### Ringkasan Hasil Uji Validitas Dan Reliabilita Praktik Kewirausahaan :

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X2.1	0,690	0,361	Valid
X2.2	0,635	0,361	Valid
X2.3	0,418	0,361	Valid
X2.4	0,712	0,361	Valid
X2.5	0,447	0,361	Valid
X2.6	0,431	0,361	Valid
X2.7	0,252	0,361	Tidak Valid
X2.8	0,767	0,361	Valid
X2.9	0,751	0,361	Valid
X2.10	0,106	0,361	Tidak Valid
X2.11	0,592	0,361	Valid
X2.12	0,416	0,361	Valid
X2.13	0,417	0,361	Valid
X2.14	0,412	0,361	Valid
X2.15	0,442	0,361	Valid
X2.16	0,500	0,361	Valid

### Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen Pengambilan Keputusan

#### Berwirausaha

Responden	Butir pernyataan instrumen pengambilan keputusan berwirausaha																Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	3	3	2	3	3	4	4	4	4	1	4	2	2	1	4	4	48
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	49
4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	45
5	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	2	2	4	40
6	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	2	42
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	49
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48

<b>9</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	47
<b>10</b>	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	49
<b>11</b>	4	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	49
<b>12</b>	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	61
<b>13</b>	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	40
<b>14</b>	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	49
<b>15</b>	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	52
<b>16</b>	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	52
<b>17</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
<b>18</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
<b>19</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	47
<b>20</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
<b>21</b>	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	53
<b>22</b>	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	51
<b>23</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
<b>24</b>	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	52
<b>25</b>	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	49
<b>26</b>	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	1	40
<b>27</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	49
<b>28</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
<b>29</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	46
<b>30</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	50

## Hasil uji validitas dan reliabilitas variabel pengambilan keputusan berwirausaha

### Reliability

Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,819	16

# Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1.1	45,0333	15,275	,566	,802
Y1.2	45,2333	15,702	,535	,805
Y1.3	45,3333	15,264	,444	,808
Y1.4	45,1333	16,533	,551	,812
Y1.5	45,2000	15,476	,718	,799
Y1.6	45,0667	15,789	,448	,809
Y1.7	45,2333	15,426	,412	,810
Y1.8	45,0333	15,757	,417	,810
Y1.9	45,1000	15,748	,519	,806
Y1.10	45,0667	14,547	,391	,817
Y1.11	45,1667	15,661	,540	,805
Y1.12	45,2667	15,582	,516	,805
Y1.13	45,1667	14,833	,488	,805
Y1.14	45,0333	13,757	,452	,815
Y1.15	45,2000	15,407	,452	,807
Y1.16	45,2333	16,668	,079	,834

### **Ringkasan Hasil Uji Validitas Dan Reliabilita Pengambilan Keputusan**

**Berwirausaha :**

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Y1.1	0,566	0,361	Valid
Y1.2	0,535	0,361	Valid
Y1.3	0,444	0,361	Valid
Y1.4	0,551	0,361	Valid
Y1.5	0,718	0,361	Valid
Y1.6	0,448	0,361	Valid
Y1.7	0,412	0,361	Valid
Y1.8	0,417	0,361	Valid
Y1.9	0,519	0,361	Valid
Y1.10	0,391	0,361	Valid
Y1.11	0,540	0,361	Valid
Y1.12	0,516	0,361	Valid
Y1.13	0,488	0,361	Valid
Y1.14	0,452	0,361	Valid
Y1.15	0,452	0,361	Valid
Y1.16	0,079	0,361	Tidak Valid

### 3. Data Hasil Penelitian

#### Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen Pembelajaran Kewirausahaan

Responden	Butir Pernyataan Instrumen Pembelajaran Kewirausahaan													Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	29
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	37
3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	33
4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	36
5	3	2	3	3	1	2	2	3	1	1	1	2	2	26
6	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	34
7	3	4	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	36
8	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	39
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	39
10	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	35
11	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	32
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	41
13	1	1	1	1	1	3	3	1	2	1	1	3	1	20
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
15	3	3	3	4	3	4	4	3	3	1	3	4	4	42
16	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	40
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
18	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	39
19	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	37
20	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	34
21	3	4	3	4	3	3	4	2	2	2	2	3	3	38
22	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	37
23	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	38
24	4	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	4	2	38
25	3	3	3	4	3	3	4	2	1	3	2	3	3	37
26	2	3	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	23
27	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	40
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	37
29	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	36
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39



<b>31</b>	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	41
<b>32</b>	4	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	42
<b>33</b>	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	38
<b>34</b>	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	34
<b>35</b>	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	35
<b>36</b>	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	33
<b>37</b>	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	37
<b>38</b>	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	40
<b>39</b>	3	3	4	4	4	3	4	2	2	3	2	4	2	40
<b>40</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
<b>41</b>	2	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	38
<b>42</b>	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	37
<b>43</b>	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	45
<b>44</b>	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
<b>45</b>	3	3	3	3	3	3	4	1	2	2	2	2	2	33
<b>46</b>	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
<b>47</b>	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	31
<b>48</b>	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	3	2	2	29
<b>49</b>	2	2	3	3	3	2	3	2	2	1	2	3	2	30
<b>50</b>	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	34
<b>51</b>	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	2	39
<b>52</b>	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	38
<b>53</b>	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	43
<b>54</b>	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	43
<b>55</b>	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	41
<b>56</b>	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	42
<b>57</b>	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	42
<b>58</b>	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	34
<b>59</b>	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	43
<b>60</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	2	38
<b>61</b>	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	45

### Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen Praktik Kewirausahaan

Responden	Butir Pernyataan Instrumen Praktik Kewirausahaan														Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	40
2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	44
4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	39
5	2	3	1	3	2	2	2	2	3	4	4	4	1	3	36
6	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
7	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	45
8	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	44
9	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	41
10	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	43
11	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	1	35
12	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	54
13	2	3	2	3	3	2	3	3	2	1	3	2	3	3	35
14	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	44
15	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	51
16	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	46
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
18	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	41
19	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	41
20	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	41
21	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	51
22	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	4	42
23	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	41
24	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	42
25	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
26	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	3	3	32
27	2	2	3	2	2	2	1	1	2	3	3	3	3	3	32
28	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	41
29	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	41
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	43

<b>31</b>	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	43
<b>32</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
<b>33</b>	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	41
<b>34</b>	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
<b>35</b>	3	3	2	3	2	3	1	2	3	3	3	2	3	3	36
<b>36</b>	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	37
<b>37</b>	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
<b>38</b>	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	37
<b>39</b>	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	38
<b>40</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
<b>41</b>	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
<b>42</b>	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
<b>43</b>	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	2	4	37
<b>44</b>	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	39
<b>45</b>	4	4	3	3	2	3	4	4	2	4	3	3	4	3	46
<b>46</b>	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
<b>47</b>	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	32
<b>48</b>	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	36
<b>49</b>	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	40
<b>50</b>	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	44
<b>51</b>	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	41
<b>52</b>	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
<b>53</b>	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	43
<b>54</b>	4	4	1	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	48
<b>55</b>	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	53
<b>56</b>	4	4	1	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	3	47
<b>57</b>	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	46
<b>58</b>	4	4	3	4	3	4	4	4	1	3	3	2	3	3	45
<b>59</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	55
<b>60</b>	3	3	2	3	2	4	4	4	1	4	2	3	3	3	41
<b>61</b>	4	4	1	4	1	3	3	3	1	4	4	2	4	3	41

### Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen Pengambilan Keputusan Berwirausaha

Responden	Butir Pernyataan Instrumen Pengambilan Keputusan Berwirausaha															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	2	3	3	4	4	4	4	1	4	2	2	1	4	44
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	46
4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	42
5	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	2	2	36
6	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	40
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	46
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	44
10	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	46
11	4	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	46
12	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	58
13	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	37
14	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	46
15	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	49
16	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	48
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
21	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	50
22	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	48
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
24	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	50
25	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	46
26	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	39
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	46
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	43
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	47
31	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	50

<b>32</b>	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
<b>33</b>	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	42
<b>34</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	43
<b>35</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	45
<b>36</b>	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	37
<b>37</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
<b>38</b>	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	2	39
<b>39</b>	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	42
<b>40</b>	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
<b>41</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
<b>42</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	44
<b>43</b>	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	4	47
<b>44</b>	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	43
<b>45</b>	4	3	3	3	4	4	3	1	3	3	3	3	4	4	4	49
<b>46</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	46
<b>47</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
<b>48</b>	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
<b>49</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	46
<b>50</b>	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	44
<b>51</b>	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	46
<b>52</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
<b>53</b>	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
<b>54</b>	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	57
<b>55</b>	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	3	3	1	4	50
<b>56</b>	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	48
<b>57</b>	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	47
<b>58</b>	4	4	4	3	3	3	4	4	4	1	4	3	3	4	3	51
<b>59</b>	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	54
<b>60</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	48
<b>61</b>	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	50

## 4. Deskripsi Data penelitian

### Frequencies

#### Statistics

	Pembelajaran Kewirausahaan	Praktik Kewirausahaan	Pengambilan Keputusan Berwirausaha
N Valid	61	61	61
Missing	0	0	0
Mean	36,9180	41,8852	45,5902
Median	38,0000	41,0000	45,0000
Mode	38,00 <sup>a</sup>	41,00	45,00
Std. Deviation	4,85900	4,81005	4,03888
Minimum	20,00	32,00	36,00
Maximum	45,00	55,00	58,00
Sum	2252,00	2555,00	2781,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## 5. Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pembelajaran Kewirausahaan	Praktik Kewirausahaan	Pengambilan Keputusan Berwirausaha
N		61	61	61
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	36,9180	41,8852	45,5902
	Std. Deviation	4,85900	4,81005	4,03888
Most Extreme Differences	Absolute	,162	,165	,165
	Positive	,073	,133	,165
	Negative	-,162	-,165	-,134
Kolmogorov-Smirnov Z		1,269	1,286	1,285
Asymp. Sig. (2-tailed)		,080	,073	,074

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## 6. Uji Linieritas

### Pengambilan Keputusan Berwirausaha \* Pembelajaran Kewirausahaan

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pengambilan Keputusan Berwirausaha * Pembelajaran Kewirausahaan	Between Groups	(Combined)	552,706	18	30,706	3,027	,002
		Linearity	314,952	1	314,952	31,048	,000
		Deviation from Linearity	237,754	17	13,986	1,379	,196
	Within Groups		426,048	42	10,144		
	Total		978,754	60			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Pengambilan Keputusan Berwirausaha * Pembelajaran Kewirausahaan	,567	,322	,751	,565



## Pengambilan Keputusan Berwirausaha \* Praktik Kewirausahaan

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pengambilan Keputusan Berwirausaha * Praktik Kewirausahaan	Between Groups	(Combined)	658,526	18	36,585	4,798	,000
		Linearity	486,890	1	486,890	63,859	,000
		Deviation from Linearity	171,636	17	10,096	1,324	,225
	Within Groups		320,228	42	7,624		
	Total		978,754	60			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Pengambilan Keputusan Berwirausaha * Praktik Kewirausahaan	,705	,497	,820	,673

## 7. Hasil Uji Multikolinieritas

### Correlations

		Pembelajaran Kewirausahaan	Praktik Kewirausahaan
Pembelajaran Kewirausahaan	Pearson Correlation	1	,512**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	61	61
Praktik Kewirausahaan	Pearson Correlation	,512**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	61	61

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 8. Hasil Analisis Data

### Hasil regresi ganda

#### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Praktik Kewirausahaan , Pembelajaran Kewirausahaan	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Berwirausaha

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,745 <sup>a</sup>	,555	,540	2,74047

a. Predictors: (Constant), Praktik Kewirausahaan , Pembelajaran Kewirausahaan

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	543,165	2	271,583	36,162	,000 <sup>a</sup>
	Residual	435,589	58	7,510		
	Total	978,754	60			

# ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	543,165	2	271,583	36,162	,000 <sup>a</sup>
	Residual	435,589	58	7,510		
	Total	978,754	60			

a. Predictors: (Constant), Praktik Kewirausahaan , Pembelajaran Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Berwirausaha

# Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,247	3,359		5,134	,000
	Pembelajaran Kewirausahaan	,232	,085	,279	2,737	,008
	Praktik Kewirausahaan	,472	,086	,562	5,512	,000

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Berwirausaha

## 9. Data hasil SE dan SR

### Summary Contribution<sup>a</sup>

Model		Contribution	
		Effective	Relative
1	Pembelajaran Kewirausahaan	15,8%	28,5%
	Praktik Kewirausahaan	39,7%	71,5%
	Total	55,5%	100,0%

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Berwirausaha

Y	X1	X2	X1*Y	X2*Y
44	29	40	1276	1760
45	37	41	1665	1845
46	33	44	1518	2024
42	36	39	1512	1638
36	26	36	936	1296
40	34	41	1360	1640
46	36	45	1656	2070
45	39	44	1755	1980
44	39	41	1716	1804
46	35	43	1610	1978
46	32	35	1472	1610
58	41	54	2378	3132
37	20	35	740	1295
46	39	44	1794	2024
49	42	51	2058	2499
48	40	46	1920	2208
45	39	42	1755	1890
45	39	41	1755	1845
45	37	41	1665	1845
45	34	41	1530	1845
50	38	51	1900	2550
48	37	42	1776	2016
45	38	41	1710	1845
50	38	42	1900	2100
46	37	43	1702	1978
39	23	32	897	1248
46	40	32	1840	1472
45	37	41	1665	1845
43	36	41	1548	1763
47	39	43	1833	2021
50	41	43	2050	2150
44	42	42	1848	1848
42	38	41	1596	1722
43	34	41	1462	1763
45	35	36	1575	1620

37	33	37	1221	1369
45	37	41	1665	1845
39	40	37	1560	1443
42	40	38	1680	1596
44	39	42	1716	1848
45	38	44	1710	1980
44	37	43	1628	1892
47	45	37	2115	1739
43	38	39	1634	1677
49	33	46	1617	2254
46	40	41	1840	1886
45	31	32	1395	1440
43	29	36	1247	1548
46	30	40	1380	1840
44	34	44	1496	1936
46	39	41	1794	1886
45	38	43	1710	1935
45	43	43	1935	1935
57	43	48	2451	2736
50	41	53	2050	2650
48	42	47	2016	2256
47	42	46	1974	2162
51	34	45	1734	2295
54	43	55	2322	2970
48	38	41	1824	1968
50	45	41	2250	2050
<b>2781</b>	<b>2252</b>	<b>2555</b>	<b>103337</b>	<b>117305</b>

## Perhitungan

$$\sum X_1 \quad 2252$$

$$\sum X_2 \quad 2555$$

$$\sum Y \quad 2781$$

$$\sum X_1 Y \quad 103337$$

$$\sum X_2 Y \quad 117305$$

### Perhitungan $\sum xy$

$$\begin{aligned}\sum x_1y &= \sum X_1Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N} \\ &= 103337 - \frac{(2252)(2781)}{61} \\ &= 667.951\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum x_2y &= \sum X_2Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{N} \\ &= 117305 - \frac{(2555)(2781)}{61} \\ &= 822.131\end{aligned}$$

### Perhitungan SR

$$\begin{aligned}JK_{reg} &= b_1\sum X_1Y + b_2\sum X_2Y \\ &= (0,232 \times 154.965) + (0,472 \times 388.046) \\ &= 543.01\end{aligned}$$

1. Variabel Pembelajaran Kewirausahaan (X1)

$$\begin{aligned}SR \% &= \frac{b_1 \sum x_1y}{JK_{reg}} \times 100\% \\ &= \frac{(0,232)(667.951)}{543.01} \times 100\% \\ &= 28,538 \%\end{aligned}$$

2. Variabel Praktik Kewirausahaan (X2)

$$\begin{aligned}SR \% &= \frac{b_2 \sum x_2y}{JK_{reg}} \times 100\% \\ &= \frac{(0,472)(822.131)}{388.046} \times 100\% \\ &= 71,462\%\end{aligned}$$



### Perhitungan SE%

1. Pembelajaran Kewirausahaan (X1)

$$SE \% = SR\% \times Rsquare$$

$$= 28.538 \% \times 0.555$$

$$= 15.8386\%$$

2. Praktik Kewirausahaan (X2)

$$SE \% = SR\% \times Rsquare$$

$$= 71.462\% \times 0.555$$

$$= 39.6614\%$$

Variabel	B	$\sum_{xy}^*$	JK reg	R <sup>2</sup>	SR	SE
X1	0,232	667,9	543,010	0,555	28,5%	15,8%
X2	0,472	822,1			71,6%	39,7%
Total					100%	55,5%